

**PESAN DAKWAH USTADZ HANDY BONNY DALAM TAYANGAN
“MENYIAPKAN HATI UNTUK TERSAKITI” DI CHANEL
YOUTUBE VERTIZONE TV**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

TRI HANDAYANI

NIM. 161211062

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Handayani
NIM : 161211062
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 20 Mei 1997
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Mentir RT 10 / RW 03, Bener, Ngrampal, Sragen .
Judul :Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Chanel Youtube Vertizone TV

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya ntuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Mei 2023

Yang bertandatangan di bawah ini



Tri Handayani
NIM. 161211062

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

Dr. Sarbini, M.Ag
DOSEN PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr Tri Handayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tri Handayani

NIM : 161211062

Judul : **Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan
"Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti" Di Chanel Youtube
Vertizone TV**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat di setujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Mei 2023

Pembimbing

Dr. Sarbini, M.Ag
NIK. 19690426 201701 1 166

HALAMAN PENGESAHAN

**PESAN DAKWAH USTADZ HANDY BONNY DALAM TAYANGAN
“MENYIAPKAN HATI UNTUK TERSAKITI” PADA CHANNEL
YOUTUBE VERTIZONE TV**

Disusun Oleh:

TRI HANDAYANI

NIM. 161211082

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Rabu Tanggal 31 Mei 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 21 Juni 2023

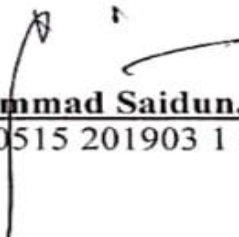
Penguji Utama,


Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19710619 200912 1 001

Penguji II/ Ketua Sidang,


Dr. Sarbini, M.Ag.
NIK. 19690426 201701 1 166

Penguji I/ Sekretaris Sidang


Drs. H. Muhammad Saidun, M.Ag.
NIP. 19890515 201903 1 013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. Islah, M.Ag

NIP. 19520522 200312 1 001

ABSTRAK

Tri Handayani, NIM: 161211062. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Chanel Youtube Vertizone TV. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2023.

Perkembangan dunia komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas yang namanya internet. Fasilitas tersebut merupakan alternative yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara dua individu agar terjalin hubungan silaturahmi yang menguntungkan. Untuk menghadapi itu, kita memerlukan strategi yang tepat dalam kegiatan membangun jaringan dakwah, yaitu dengan memanfaatkan internet. Dakwah merupakan fenomena sosial yang terjadi pada seseorang atau masyarakat yang terkait dengan perbuatan menyampaikan ajaran Islam, menyeru kebaikan dan menghentikan kemungkaran, serta memberi kabar baik dan peringatan kepada manusia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data yang diperoleh secara umum adalah melalui teks berupa pesan yang disampaikan dalam video di chanel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Subjek dalam penelitian adalah potongan gambar dan dialog dalam beberapa scene tertentu dalam video di channel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Ustadz Handy Bonny. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana data primer berupa data yang diperoleh dari video di chanel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam video pada channel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Penelitian ini Pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam channel youtube Vertizone TV mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan Aqidah ditemukan 3 pesan Aqidah yaitu ilmu yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan iman, keyakinan, rasa syukur dan ketundukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ajarannya. Syari'ah ditemukan 2 pesan syari'ah adalah seperangkat aturan ketuhanan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sosial, manusia dengan benda-benda dan lingkungan alam atau tempat tinggalnya. Sedangkan pesan yang mengandung akhlak ditemukan 3 pesan akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yang sudah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudan dan spontan tanpa di pikir lagi.

Kata kunci : Dakwah, Pesan, Vertizone TV, Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti, Aqidah, Syari'ah, Akhlak

ABSTRACT

Tri Handayani, NIM: 161211062. Analysis of Ustadz Handy Bonny's Da'wah Message in the Show "Preparing Your Heart to Hurt" on Vertizone TV Youtube Channel. Thesis. Islamic Communication and Broadcasting Study Program. Da'wah and Communication Department. Ushuluddin and Da'wah Faculty. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. 2023.

The development of the world of communication is an inseparable part of the facility called the internet. This facility is an effective alternative in an effort to connect between two individuals so that a beneficial friendly relationship is established. To deal with that, we need the right strategy in building da'wah networks, namely by utilizing the internet. Da'wah is a social phenomenon that occurs in a person or society related to the act of conveying Islamic teachings, calling for good and stopping evil, and giving good news and warnings to people.

This study uses a qualitative descriptive research method using data analysis techniques that are generally obtained through text in the form of messages conveyed in a video on the Vertizone TV youtube channel entitled Preparing the Heart to Hurt. The subjects in this study were cut pictures and dialogue in certain scenes in the video on Vertizone TV's YouTube channel entitled Preparing the Heart to Hurt. While the object in this research is Ustadz Handy Bonny. This study uses primary and secondary data sources. Where the primary data is in the form of data obtained from videos on the Vertizone TV youtube channel entitled Preparing Your Heart To Be Hurt and secondary data in the form of books, articles, journals and other notes related to research. Data collection techniques used are observation techniques and documentation techniques. The validity of the data in this study uses a triangulation technique..

Hasil penelitian Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam video pada channel youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti. Penelitian ini Pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam channel youtube Vertizone TV mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan Aqidah ditemukan 3 pesan Aqidah yaitu ilmu yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan iman, keyakinan, rasa syukur dan ketundukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ajarannya. Syari'ah ditemukan 2 pesan syari'ah adalah seperangkat aturan ketuhanan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sosial, manusia dengan benda-benda dan lingkungan alam atau tempat tinggalnya. Sedangkan pesan yang mengandung akhlak ditemukan 3 pesan akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yang sudah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudan dan spontan tanpa di pikir lagi.

Keywords: Da'wah, Message, Vertizone TV, Preparing the Heart to Hurt, Aqidah, Shari'ah, Morals

MOTTO

“Memberikan Apresiaasi tidak selalu harus tentang kemenangan dan pencapaian diri yang kita dapat. Tapi juga tentang bagaimana diri kita yang terus kuat untuk berdiri dan bertahan”

(Yosia Pulung)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, karunia, rahmat dan juga pada kesempatan ini saya berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Kedua Orang tua saya

Beliau yang sudah mendampingi saya sebagai putrinya dapat menempuh pendidikan ini hingga lulus dan wisuda serta menjadi sarjana. Itulah yang diimpikan kedua orang tua saya ketika melihat putrinya kuliah.

Kedua, teman-teman IMM saya

Yang selalu mendukung dan memberikankan semangat untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Ketiga, untuk seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dalam mengenyam pendidikan hingga saat ini bisa mencapai gelar sarjana.

Mereka semua yang menjadi panutan bagi saya hingga saat ini.

Terimakasih atas jasa-jasanya selama ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul **Pesan** Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Chanel Youtube Vertizone TV, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari peran dan dukungan berbagai pihak hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mundofir, S.Ag., M.Pd., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Univeristas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Joni Rusdiana, M.I.Kom. Selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Eny Susilowati, S.Sos., M.Si. Selaku pembimbing akademik
5. Dr. Sarbini, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah menyempatkan waktu dan memberikan banyak bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Agus Sriyanto, Sos., M.Si. Selaku penguji utama sedang Munaqosah yang telah memberikan banyak arahan dan masukan untuk skripsi ini.
7. Drs. H. Muhammad Saidun, M.Ag. Selaku penguji I sidang Munaqosah yang telah memberikan banyak arahan dan masukan untuk skripsi ini.

8. Kedua orang tua, kakek dan nenek yang telah mentunkan doa, memberi dukungan moral, spirit dari waktu ke waktu dan memberikan pelajaran berharga bagaimana menerima dan memaknai hidup ini.
 9. Seluruh keluarga dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dukungan secara finansial maupun emosional.
 10. Teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberi semangat dan dukungan berupa waktu dan sudah bersedia untuk direpotkan.
 11. Tak ketinggalan pada semua pembaca yang budiman, serta semua pihak yang sekiranya penulis tidak dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kepada semuanya. Aamiin.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Surakarta, 9 Mei 2023

Tri Handayani
NIM. 161211062

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Sumber Data Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Keabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Objek Peneliti	53
B. Sajian Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)	67
BAB V PENUTUP	94
A. KESIMPULAN	94
B. B. SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia (ridwan, 2018). Salah satu unsur dakwah adalah maddah (isi dakwah), maddah merupakan pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi maddah dakwah itu adalah ajaran Islam sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi maddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah pada garis besarnya adalah aqidah, syari'ah dan akhlaq (Munir, Ilahi M. , 2006).

Pengertian dakwah menurut M. Ali Aziz adalah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai dengan syariat Islam. "Proses" menunjukkan kegiatan yang terus menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif dari buruk menjadi baik, atau dari baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman terbentuk dalam peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perbuatan. Untuk membedakan dengan pengertian dakwah secara umum, syariat Islam menjadi tolok ukur dakwah Islam. Dengan syariat Islam sebagai pijakan, hal-hal yang terkait dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadist.

adits (Aziz M. A., 2012).

Kegiatan dakwah dilakukan dengan sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan, dakwah sendiri diupayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera didunia dan di akhirat (Saerozi, 2013). Dalam penyampaiannya dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang kita sampaikan mampu diterima dengan baik oleh penerima pesan dakwah tersebut.

Berdakwah dengan berbagai bentuk merupakan perintah Allah SWT dan kewajiban bagi setiap muslim, bisa dengan amar ma'ruf, nahi anil mungkar, memberi nasihat dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syari'at atau hukum Islam lebih fokus pada usaha melalui kemampuan dan keahliannya dibandingkan hasil yang maksimal (Syukir, 1983). Sebagaimana yang dipahami bahwa dakwah merupakan kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak islam. Dimana seorang da'i menyampaikan kepada umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah swt. melalui Rasul saw. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Ali-Imran [3]: 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari

yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Qs. Ali-Imran [3]: 104)

Dakwah tidak hanya siapa yang berdiri di atas podium, menyampaikan ajaran Islam kemudian didengarkan oleh banyak orang. Tetapi dakwah disampaikan oleh siapa saja yang sudah memiliki cukup ilmu dan mampu untuk menyampaikannya. Karena setiap manusia berkewajiban untuk menyampaikan kebaikan sebagaimana dalam hadist. Adapun cara penyampaian dakwah dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dakwah bil-qolam. Dakwah bil lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain (Munir, 2008).

Sebab itu pada masa ini tantangannya adalah mengajak umat manusia dari hal-hal syariat islam, dakwah Rasul pun menyampaikannya dengan begitu banyak cara. Dakwah dengan cara sembunyi-sembunyi pada zaman jahiliyah merupakan salah satu yang akhirnya banyak yang menjadi para sahabat Rasul yang selalu menemani kemampuan dalam meluaskan dakwahnya. Dakwah tidak hanya siapa yang berdiri di atas podium, menyampaikan ajaran Islam kemudian didengarkan oleh banyak orang. Tetapi dakwah disampaikan oleh siapa saja yang sudah memiliki cukup ilmu dan mampu untuk menyampaikannya. Karena setiap manusia berkewajiban untuk menyampaikan kebaikan sebagaimana dalam hadist Rasulullah SAW:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah dariku, walaupun hanya satu ayat”. (HR.Bukhori)

Pesan dakwah adalah semua ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan semua ajaran islam ini disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah (Aliyudin, 2009). Keseluruhan materi dakwah bersumber pada pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam, karena itu Al-Qur'an dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan Al-hadist adalah sumber kedua islam, hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi. Dengan sumber yang jelas maka seorang da'i akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah kemudian menyampaikannya kepada objek dakwah dengan berbagai media. (Zainab, 2009)

Pesan dakwah dalam bahasa arab disebut dengan maudhu' al-da'wah. Pesan dakwah diartikan sebagai isi dakwah berupa gambar, lukisan dan lainnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang muslim bisa dikategorikan sebagai pesan dakwah selama tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah juga dikelompokkan berdasarkan temanya yang tidak jauh dari pokok-pokok ajaran Islam yaitu bidang akidah, syariah dan akhlak. (Aziz, 2019)

Dakwah mempunyai ide-ide tentang sebuah proses menuju kejalan yang lebih baik untuk mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Berdakwah saat ini tidak harus bertatap muka secara langsung kepada orang yang di dakwahi, melainkan

dengan melalui tulisan, dan bahkan bisa memanfaatkan media yang ada saat ini, untuk menyampaikan pesan yang baik (Alaihi, 2013)

Pada saat ini seni dalam berdakwah banyak dilakukan oleh mubaligh, baik menggunakan tulisan (kitabah) di internet, maupun lisan (khithabah) melalui audio visual dengan menggunakan bahasa komunikasi yang disampaikan oleh mubaligh. Berdakwah dengan menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang ringan dapat diterima oleh para remaja sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan dakwahnya. Kegiatan dakwah perlu memiliki unsur keindahan dan kenyamanan dalam mengolah isi pesan itu sendiri, yakni dengan menjaga keindahan penyampaian pesan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh para remaja zaman modern ini.

Dakwah berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan memberikan dampak perubahan, mulai dari jumlah pengikut, metode, dan media yang digunakan. Hal ini tidak terlepas dari zaman yang semakin canggih dan maju. Dimana kegiatan-kegiatan dakwah di zaman sekarang bisa menyebar lebih luas dan mampu menjangkau seluruh masyarakat dengan cara media baru yang beragam (Zahra et al., 2016).

Seiring dengan berkembangnya teknologi, komunikasi saat ini dakwah juga harus bisa memadai kebutuhan masyarakat. Aktivis dakwah pun juga harus lebih jeli untuk memanfaatkan media-media baru saat ini, supaya memudahkan dalam penyampaian pesan dakwah. Media merupakan alat atau yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari da'i kepada mad'u. Dakwah bisa disampaikan

melalui media cetak, elektronik dan media online. Media online atau sering disebut dengan internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh da'i modern dalam menyampaikan dakwah seperti blog ataupun website Islam, YouTube, instagram, facebook twitter dan sebagainya.

Internet menjadi penghubung antar manusia dari berbagai dunia yang sebelumnya tidak saling kenal, yaitu dengan cara mengkoneksikan komputer atau smartphone dengan jaringan internet. Interaksi tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan serta penunjang berbagai aktivitasnya. Maka, hadirnya internet sangat bermanfaat dan berperan penting bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Tak terkecuali bagi masyarakat muslim yang membutuhkan informasi berkenaan dengan pesan atau materi keislaman (Alyusi, 2016).

Berkembangnya dakwah dengan cepat, karena terbantu adanya perkembangan teknologi dan informatika yang ada, internet dan media sosial merupakan salah satunya. Dakwah di Indonesia sebenarnya sudah sejak lama memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti televisi, pers dan media elektronik lainnya. Hanya saja pada masa itu, dakwah belum terlalu terkenal, tidak seperti di masa kini yang hanya dengan menyebarluaskan suatu hal di media sosial, maka hal baru itu akan terus meningkat dan digandrungi peminatnya oleh masyarakat terutama anak muda. Masa kini banyak dakwah yang mengincar materi tentang anak muda, karena terbilang baru, segar dan kekinian. Bagaimana tidak, dimasa kini para ulama pun gencar menjadikan

tema-tema tentang anak muda, dikarenakan di media sosial pengguna yang sangat besar di dunia adalah anak muda.

Berdasarkan cara-caranya, media dakwah sangat banyak ragamnya. Mulai dari tradisional sampai modern misalnya kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat kabar, majalah, film, radio, kaset atau tape recorder, dan televisi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi juga mengambil posisinya. Saat ini tidak ada lagi pelosok dunia yang yang tidak terjangkau dan luput dari kecanggihan komunikasi. Seiring mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, contohnya media sosial internet seperti Facebook, Instagram dan Youtube (Alaihi, 2013)

Apalagi dalam perkembangan bidang komunikasi telah mempersingkat jarak antara wilayah. Salah satunya yang paling baru adalah internet yaitu kecanggihan untuk komunikasi. Internet juga memudahkan umat sebagai wadah berkarya dan menyediakan informasi (Aziz, 2004). Media sosial juga dimanfaatkan untuk lebih berkembang oleh pengguna sebagai wadah baru untuk berkarya. Selain itu media sosial juga dimanfaatkan oleh para ulama sebagai jalur dakwah yang efektif dan tentunya juga memudahkan para da'i dalam melebarkan aksi-aksi dakwahnya.

Menggunakan internet sebagai wahana dakwah ini merupakan peluang dan sekaligus untuk mengembangkan dan memperluas jalur dakwah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang peduli

terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk mengangkat proses dakwah islamiyah.

Perkembangan internet di Indonesia sendiri cukup pesat. Dilansir dari Kompas.com, pengguna internet di Indonesia pada awal 2023 ini dilaporkan mencapai 212,9 juta jiwa. Dari jumlah ini mayoritas pengguna mengakses lewat ponsel untuk membuka media sosial. Hal tersebut terungkap dalam laporan terbaru dari We Are Social Dan Meltwater bertajuk “Digital 2023”. Jumlah ini naik dari tahun sebelumnya. Pada 2022 lalu, We Are Social menyebut pengguna internet di Indonesia berkisar 202 juta. Artinya, jumlah pengguna internet di Indonesia naik sekitar 10 juta pengguna atau 5 persen dari tahun sebelumnya. Dengan kata lain, penetrasi internet di Indonesia saat ini 77 persen (212,9 juta jiwa). Sementara sisanya, yaitu sekitar 23 persen (63,51 juta jiwa) (Clinton, 2023).

Dari paparan diatas, youtube dapat dijadikan sarana tepat bagi umat Islam untuk menunjang aktivitas dakwah di zaman modern seperti sekarang. Melalui channel youtube, para penggerak dakwah dapat melakukan dan menyampaikan pesan atau materi keislaman dalam bentuk gambar. Salah satu channel youtube yang memanfaatkan aplikasi ini untuk syiar Islam dengan komunikasi visual adalah channel Vertizone Tv. Penyebar luasan kegiatan dakwah melalui gambar atau visual akan lebih menarik untuk dilihat, dibaca, dan dicermati.

Seperti fungsi media pada umumnya, media online juga memiliki fungsi yaitu sebagai media hiburan, informasi dan juga edukasi. Media online (YouTube) merupakan salah satu media yang dapat membawa berbagai informasi atau pesan secara meluas dengan kecepatan yang tajam keseluruhan dunia. Hal tersebut memudahkan setiap orang dalam mengakses atau memperoleh informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun. Dengan kemudahan media online tersebut, banyak yang memanfaatkan media ini untuk menyebarkan informasi termasuk dalam hal berdakwah. banyak orang yang menggunakan youtube sebagai tempat untuk berkarya, maupun yang lainnya. Youtube juga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk berdakwah, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapat sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Manfaat youtube dijadikan sarana dakwah karena penyampaian dakwah yang mudah dipahami masyarakat luas. Salah satunya adalah Ustadz Handy Bonny yang tidak ketinggalan untuk memanfaatkan media youtube untuk berdakwah. Beliau merupakan salah seorang ustadz yang populer dikalangan kaum muda.

Dakwah melalui media online bagi Ustadz Handy Bonny adalah sesuatu yang sudah lumayan lama dilakukan, Ustadz Handy Bonny lahir di Bandung. Pemuda asal Bandung ini mengamalkan dakwah Ustadz yang tampil beda dengan Ustadz lainnya, berpenampilan seperti anak muda, topi olah raga, kupluk, kemeja kotak-kotak, serta sebagainya, Ustadz Handy Bonny termasuk salah satu da'i yang mendapat reaksi baik dan diterima oleh kaum muda zaman sekarang, karena dengan gaya beliau berdakwah memakai bahasa gaul serta

dikemas dengan sangat baik sehingga pesan dakwah yang disampaikan menarik

Dalam berdakwah Ustadz Handy Bonny selalu membahas hal yang menjurus kepada kaum muda, karena Ustadz Handy Bonny fokus kepada kaum milenial Islam dalam menjalani kehidupan agar tidak teralihkan pada nikmat duniawi yang sementara hingga terjerumus kepada hal yang tidak baik. Media hadir tentunya sebagai alat untuk memudahkan bagi siapa saja, termasuk para pendakwah atau para pencari ilmu untuk memanfaatkan media tersebut dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Peneliti tertarik dengan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Handy Bonny karena penyampaian ceramah Ustadz Handy Bonny mudah dipahami. Ustadz Handy Bonny dikenal dengan salah satu da'i yang memiliki gaya yang santai dan mampu merangkul kalangan muda-mudi, memiliki gaya bahasa yang khas. Penyampaian materi dari Ustadz Handy Bonny yang khas juga menambah keunikan dalam dakwahnya dan gaya dari Ustadz Handy Bonny yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para mad'u dapat memudahkan mad'u untuk menerima pesan dakwahnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penulisan ingin mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Hadny Bonny yang terdapat dalam channel Youtube Vertizone TV . Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Pesan

Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV”.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak generasi milenial yang tidak tersentuh dakwah.
2. Para da’i yang tidak memperhatikan strategi dalam media dakwah.
3. Rendahnya pemahaman agama generasi milenial.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah yang akan dikaji. Pembatasan ini dilakukan supaya penelitian lebih terfokus pada masalah. Peneliti fokus pada pembahasan Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah, yaitu Bagaimana Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti” di Channel Youtube Vertizone TV.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan instagram sebagai media dakwah terkhusus bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran secara jelas mengenai pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Handy Bonny dalam channel youtube Vertizone TV.
- b. Meningkatkan ketertarikan bagi pengguna terhadap materi keislaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai amanat yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian inti dakwah dakwah yaitu terletak pada ajakan, motivasi, serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang (Arifin, 2000:)

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk faedah dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat (Aziz, 2004). Dakwah adalah komunikasi dimana da'i menyampaikan pesan melalui lambang-lambang kepada mad'u, dan mad'u menerima pesan itu, mengerjakannya dan kemudian meresponnya (Mubarok, 2008).

b. Unsur-Unsur Dakwah

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Kata dai ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam) akan tetapi sebutan tersebut konotasinya sangat sempit, karena masyarakat umum yang cenderung mengartikan jika mubaligh sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Sedangkan dakwah sendiri mestinya dijalankan oleh semua pengikut Nabi Muhammad dengan bukti nyata. Berbeda dengan bidang ilmu agama tertentu yang membutuhkan keterampilan khusus, maka kewajiban dakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu (Munir & Ilaihi, 2006).

- a) Secara umum adalah setiap muslim yang *mukalaf* (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.
- b) Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi (*mutakhashish*) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah *mad'u*, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Mad'u (penerima dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri misalnya profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongan *mad'u* tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
2. Struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
3. tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
4. Profesi, ada golongan petani, pedagang seniman, buruh, dan pegawai negeri.
5. Tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
6. Jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.

7. Khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya (Arifin, 1977).

c. *Maddah* (Materi) Dakwah

Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh dai kepada mad'u yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber Alquran dan hadis. Oleh karena itu membahas maddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas, bisa dijadikan sebagai maddah dakwah Islam (Aziz, 2004).

d. *Thariqah* (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah suatu jalan atau cara yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah Islam. Ketika menyampaikan pesan dakwah, peran metode ini sangat penting, karena suatu pesan meskipun baik, tapi apabila disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan (Munir & Ilaihi, 2006).

Berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 (Munir & Ilaihi, 2006), secara garis besar metode dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Bi al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi dengan fokus pada kemampuan sasaran dakwah, sehingga mereka dengan sukarela menjalankan berbagai ajaran Islam selanjutnya, tidak lagi merasa keberatan atau terpaksa.

- 2) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan rasa kasih sayang dengan menyampaikan ajaran Islam atau memberikan nasihat, sehingga dakwah yang dilakukan bisa menyentuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik tanpa memberikan tekanan yang berat pada individu atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah.

e. *Atsar* (Efek)

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para dai. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah- langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk dalam penentuan unsur- unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* dakwah harus dilaksanakan secara komprehensif, artinya seluruh komponen sistem (unsur- unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Sebaliknya, evaluasi itu

dilakukan oleh beberapa dai, para tokoh masyarakat, dan para ahli. Para dai harus memiliki jiwa inklusif untuk pembaruan dan perubahan di samping bekerja dengan menggunakan ilmu. Jika proses evaluasi ini telah menghasilkan beberapa konklusi dan keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan korektif (*corrective action*). Kalau yang demikian dapat terlaksana dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah. Dalam bahasa agama inilah sesungguhnya disebut dengan *ihtiar insani*.

Seluruh komponen dakwah yang terkait dengan tujuan dakwah diupayakan untuk kemajuan pada tiga aspek perubahan diri madu, yakni perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*), dan aspek perilakunya (*behavioral*) menuju kesejahteraan di dunia dan akhirat (Arifin, 1984).

2. Konsep Pesan Dakwah

Maddah dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah Islam itu sendiri (Munir, Ilahi, 2009). Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima (Ilahi, 2010). Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator (Astrid, 1997).

Sedangkan jika mengambil salah satu definisi dakwah menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut (Tasmara, 1997).

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah Pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u. istilah komunikasi pesan juga disebut dengan message, content atau informasi. Berdasarkan penyampaian, pesan dakwah dapat disampaikan langsung lewattatap muka atau menggunakan perantara sarana media sosial (Ilaihi, Komunikasi Dakwah, 2013)

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi maaddah al- dak'wah. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang

diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Dakwah berfungsi untuk mempengaruhi dan bisa mengajak manusia supaya mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien, apabila da'i mampu mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dan komunikasi dakwah (Kafie, 1993). Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat (Kusnawan, 2004).

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu AlQu'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun.

a. Macam-Macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai (Syukir a. , 1983). Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat di sesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus di adakan prioritas-prioritas mana yang wajib di sampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan (Hadi, 1994). Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian (Aziz, Ilmu Dakwah, 2012) Yaitu :

1) Keimanan (Aqidah)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti faith, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida 'alayh alqalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.

Berdasarkan pengertian akhlaq secara etimologi di atas bisa di disimpulkan bahwa yang di maksud dengan aqidah ialah keyakinan atau keimanan dan hal itu di istilahkan dengan aqidah, karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan

tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Inilah makna asal "aqidah" yang merupakan deviasi dari kata 'aqadaya'qidu iqqdan' yang artinya mengikat. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah (Aziz, Ilmu Dakwah, 2012). berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan. Pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a) Iman kepada Khaliq (Allah)
- b) Iman kepada malaikat Allah
- c) Iman kepada kitab-kitab Allah
- d) Iman kepada rasul-rasul Allah
- e) Iman kepada hari akhir
- f) Iman kepada Qodho dan Qodhar (Ilaihi, Komunikasi Dakwah, 2010)

Hal ini sesuai dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Rasulullah SAW, salah satunya adalah dalam surat QS. Al- Baqarah 2 ayat 285:

أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نَفَرَقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya,

demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali."

Yang merupakan materi pokok dakwah adalah aqidah islamiyah, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan di jadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain (Munir, Manajemen Dakwah, 2006) yaitu :

- a) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (syahadad). Maka dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim).
- b) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
- c) Kekuatan atau ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.

2) Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (di bolehkan), mandub di anjurkan (dianjurkan), makruh (di anjurkan supayatidak di lakukan), dan haram (dilarang) (Munir, 2006)

3) Akhlaq

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari

“khuluqun” yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat (Munir, 2006). Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (mahluk).

Namun dari segi terminologi, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain : Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya (Zaidan, 2005).

Masalah Akhlaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang (Syukir A. , 2006). Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman. Dalam kitabnya “tanzib alakhlaq” Ibnu

Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran (Aziz, 2012).

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- 2) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
 - a. Diri sendiri
 - b. Tetangga
 - c. Keluarga
 - d. Masyarakat lainnya
- 3) Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
 - a. Flora
 - b. Fauna (Ilaihi, 2010)

Lingkungan disini adalah segala sesuatuyang berbeda disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain-lain yang beragama.

Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

- 1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, (hablum minannas)
- 2) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
- 3) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah) (Natsir, 1993).

b. Sumber Pesan Dakwah

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil Shah}ifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, Shah}ifah Nabi Ibrahim as, Shah}ifah Nabi Musa as dan Shah}ifah yang lain. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat keterangan di luar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan Al-Qur'an kita bisa menelaah antara lain kandungan surah al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan AlQur'an. Dalam surah al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok

yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), Ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam (Aziz, Ilmu Dakwah, 2017).

2) Hadis Nabi saw

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan Hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan Hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama Hadis. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan Hadis yang sahih serta memahami kandungannya. (Aziz, Ilmu Dakwah, 2017)

3) Pendapat Para Sahabat

Sahabat yang pernah bertemu dengan rasul disebut sahabat nabi saw. Pendapat sahabat memiliki nilai yang tinggi karena mereka pernah belajar langsung kepada rasul saw. mereka ikut berdakwah dan berjihad di jalan Allah. Hadis-hadis nabi pada umumnya diriwayatkan oleh para sahabat senior. Namun demikian, dalam mengutip pendapat sahabat harus memperhatikan etika berikut:

- a) Tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadis.

- b) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- c) Menyebut sumber rujukan.
- d) Membaca do'a dengan kata radliyallahu 'anhu/ 'anha atau menuliskannya dengan singkatan r.a. di belakang nama sahabat tersebut. (Kamaluddin, Pesan Dakwah, 41-42)

4) Pendapat Ulama

Pendapat ulama dijadikan pesan adalah untuk mendukung dan merinci kandungan al-Qur'an dan al-Hadis. Begitu juga dalam masalah yang belum ditetapkan oleh kedua sumber utama, maka ulama berijtihad untuk menjawab masalah tersebut. Etika mengambil pendapat ulama sebagai pesan dakwah hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an. Menyebut nama ulama yang dikutip.
- b. Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari taqlid.
- c. Memilih pendapat yang tertulis dari pada yang melalui lisan.
- d. Memilih pendapat yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya bagi masyarakat.

- e. Menghargai setiap pendapat ulama walaupun tidak semua diikuti.
- f. Mengenal jati diri ulama walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.

3. Konsep New Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin, Median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti perantara. Wilbur mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.

media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah efek aktivitas dakwah. Adapun macam-macam media dakwah antara lain:

1) Media Misual

Media visual yang dimaksud ialah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. media visual yang dapat dimanfaatkan untuk

berdakwah antara lain film slide, transparasi, overhead , proyektor, gambar, foto, dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang diangkat melalui indra pendengaran. media audio ini cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran informasi seperti radio, tape recorder.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur Gambar dan suara secara bersama pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi seperti televisi, film, sinetron, dan video lainnya.

Menurut peneliti, Pesan yang disampaikan melalui media audio visual cenderung lebih diminati oleh audience di zaman modern ini karena materi dakwah atau pesan dakwah dapat dikemas dalam bentuk hiburan dan dapat dijadikan lebih kreatif sehingga dakwah yang disampaikan tidak terkesan kaku dan membosankan.

4) Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. contohnya saja, Seperti surat kabar, majalah, brosur dan buletin. Dakwah melalui media cetak cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.

5) Internet

Internet secara harfiah yaitu sistem Global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Protokol Suite (TCP/IP). Untuk melayani miliar pengguna di seluruh dunia. internet Merupakan sekumpulan jaringan yang saling terhubung di mana jaringan tersebut menyediakan sambungan Global informasi. (Muslim, Buhori dan Liza Dayana, Sistem informasi peraturan dakwah (PERDAH) kota). Internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung seluruh dunia. media sosial adalah salah satunya. Dakwah melalui internet lebih efisien karena mudah dijangkau oleh berbagai khalayak.

b. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan medium di internet yang dimanfaatkan pengguna dalam merepresentasikan diri maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, sehingga membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016).

c. Karakteristik Media Sosial

Castells dalam (Nasrullah, 2016) menyebutkan jika media sosial memiliki karakteristik khusus yang berbeda dari jenis media siber lainnya. Terdapat batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki media sosial. Salah satunya dapat dilihat dari pemahaman bagaimana media sosial digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial adalah sebagai berikut:

1) Jaringan (*Network*) Antarpengguna

Media sosial mempunyai karakter jaringan sosial, artinya media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Castells dalam (Nasrullah, 2016) menjelaskan jaringan yang terbentuk antarpengguna (*users*) ialah jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam, atau *tablet*. Sehingga dapat dikatakan karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Lebih jelas lagi, kehadiran media sosial menjadi sarana bagi para penggunanya untuk terhubung secara mekanisme teknologi, baik di dunia nyata (*offline*) mereka saling kenal atau tidak.

2) Informasi (*Information*)

Castells dalam (Nasrullah, 2016) memaparkan bahwa informasi menjadi entitas penting dari media sosial. Hal ini dikarenakan media sosial digunakan oleh penggunanya untuk merepresentasikan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi telah menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan, lalu dikonsumsi khalayak, sehingga menjadi komoditas bernilai yang memiliki berbagai istilah, seperti *informational*, serta pengetahuan atau *knowing*.

3) Arsip (*Archive*)

Caroll & Romano dalam (Nasrullah, 2016) menyebutkan pengguna media sosial menjadikan arsip sebagai sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan dengan perangkat apa saja. Arsip merupakan kekuatan media sosial sebagai media baru. Dalam kerangka teknologi komunikasi, arsip mengubah cara menghasilkan, mengakses, hingga menaruh informasi. Informasi yang diproduksi dan dikonsumsi oleh pengguna media sosial telah menjadi bagian dari dokumen yang tersimpan dan dapat dibagikan.

4) Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial memiliki karakter dasar dalam membentuk jaringan antarpengguna. Jaringan ini harus dibangun melalui interaksi antarpengguna di internet dan tidak hanya sekedar memperluas pengikut (*follower*) atau hubungan pertemanan semata. Interaksi sederhana yang terjadi di media sosial adalah saling melontarkan komentar atau memberikan tanda, seperti tanda jempol '*like*' (Nasrullah, 2016).

5) Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Jean Baudrillard dalam karyanya, *Simulations and Simulacra* (1994), menjelaskan gagasannya mengenai simulasi sebagai kesadaran khalayak terhadap yang *real* semakin

berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Kondisi ini dikarenakan oleh imaji yang secara terus-menerus ditampilkan media. Khalayak seolah-olah tidak dapat membedakan antara yang nyata dan yang ada di layar. Di benak khalayak, mereka seolah-olah berada di antara realitas dan ilusi karena tanda yang ada di media sepertinya telah terputus dari realitas (Nasrullah, 2016).

6) Konten Oleh Pengguna (*User Generated Content*)

Konten oleh pengguna atau lebih populer disebut *user generated content* (UGC) merupakan term yang menunjukkan bahwa konten di media sosial sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Lister dalam (Nasrullah, 2016) menjelaskan bahwa UGC merupakan hubungan simbiosis dalam budaya media baru yang melibatkan pengguna mediasosial untuk ikut berpartisipasi dengan lebih leluasa. Jenkins dalam (Nasrullah, 2016) menyebutkan media sosial termasuk media baru yang menawarkan alat atau perangkat serta teknologibaru yang memungkinkan khalayak (konsumen) untuk mengarsipkan, memberi keterangan, menyesuaikan, dan menyirkulasi ulang konten media, sehingga ini menjadikan produksi media sebagai *Do-It-Yourself*.

7) Penyebaran (*Share/Sharing*)

Benkler dalam (Nasrullah, 2016) menjelaskan bahwa penyebaran (*share/sharing*) merupakan karakter media sosial sebagai medium dalam mendistribusikan atau menyebarkan konten sehingga pengguna dapat mengembangkan medianya. Praktik ini menunjukkan ciri khas bahwa di media sosial khalayak aktif membagikan konten sekaligus mengembangkannya. Maksud pengembangan di sini adalah konten yang ada berhasil menarik perhatian pengguna media sosial lain dan mendapatkan *feedback* atau respon, misalnya, komentar yang berupa opini atau bahkan fakta terbaru.

a. Jenis-Jenis Media Sosial

Rulli Nasrullah (Nasrullah, 2016) membagi media sosial menjadi enam kategori besar, yakni:

1) Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Social networking atau jejaring sosial merupakan medium atau sarana yang dimanfaatkan pengguna dalam melakukan interaksi sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari interaksi sosial tersebut, di dunia virtual. Interaksi atau hubungan yang terjadi dapat berupa pesan teks, foto maupun video.

2) Jurnal Online (*Blog*)

Blog merupakan media sosial untuk mengunggah aktivitas keseharian penggunanya, saling memberi komentar, berbagi

informasi atau tautan web lain, dan masih banyak lainnya. Istilah *blog* diambil dari kata “*weblog*”, yang diperkenalkan pertama kali oleh Jorn Berger pada tahun 1997 yang merujuk pada jurnal pribadi *online*.

3) Jurnal Online Sederhana Microblog (*Microblogging*)

Hampir sama dengan jurnal *online (blog)*, *microblogging* adalah jenis media sosial yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk menulis dan dipublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran *microblogging* merujuk pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

4) Media Berbagi (*Media Sharing*)

Situs berbagi media (*media sharing*) adalah jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, seperti dokumen (*file*), gambar, audio, video, dan sebagainya.

5) Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Penanda Sosial atau *social bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengelola, mengorganisasi, menyimpan, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*.

6) Media Konten Bersama atau Wiki

Disebut media konten bersama karena media sosial ini merupakan situs yang hasil kontennya diperoleh dari kolaborasi para penggunaanya. Mirip dengan ensiklopedia atau kamus, *wiki*

menyediakan pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan mengenai satu kata kepada penggunanya. Ada kerja sama atau kolaborasi dari semua pengunjung berupa penjelasan-penjelasan untuk mengisi konten dalam situs ini.

4. Konsep Youtube

a. Pengertian YouTube

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film full-length melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagai video online. YouTube terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman homepage dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagai video. (Chandra, 2017)

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 YouTube.com telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000

video hingga bulan Juli 2006 ke situs video YouTube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham Situs video YouTube telah di beli oleh Google dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video YouTube mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan situs video YouTube mendapat penghargaan melalui majalah PC world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006. Dalam perkembangan portofolionya situs video YouTube telah bekerjasama dengan berbagai intansi swasta maupun pemerintahan, yaitu:

- 1) Juli-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika;
- 2) November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan films secara online dengan bekerjasama dengan intansi media swasta di Amerika seperti: Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney;
- 3) Awal tahun 2009 Situs video YouTube melakukan registrasi domain situsnya (www.YouTube-

nocookie.com) untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintah Amerika. Dan pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan YouTube.

4) Pada bulan Maret 2010, YouTube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket Indian Premier League. Menurut YouTube, ini merupakan siaran acara olahraga besar via Internet pertama di dunia yang bersifat gratis. (Chandra E. , Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian, 2017). Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2010, YouTube meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Pada bulan Mei 2010, YouTube dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap.

Pada Mei 2011, YouTube melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, YouTube menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO YouTube dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan

mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak YouTube, mengungkapkan bahwa 30 persen video di YouTube mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini.

Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan YouTube dan penjelajah web Chrome, sehingga videovideo YouTube bisa ditonton di Google. Bulan Desember 2011, YouTube meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo YouTube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006 (Chandra E. , Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian, 2017).

YouTube berisi konten video yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak (Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: Rosdakarya, 2013), cet ke-2.hal.122). YouTube lebih cenderung menarik dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan televisi. Konten yang disuguhkan youtube lebih lengkap dan tanpa dibatasi oleh waktu. Sehingga pengguna dapat menikmati konten

YouTube sesuai dengan apa yang diminati, dimanapun dan kapanpun. Terdapat beberapa fungsi YouTube, diantaranya:

- 1) Mencari video di Youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan video yang diperlukan . Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan muncul.
- 2) Memutar atau menonton video
- 3) Mengupload video
- 4) Mendownload video

b. Istilah-Istilah dalam YouTube

1) Subscribe

Adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. Subribe artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan akun yang telah dipilih.

2) Streaming

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dalam waktu bersamaan. Sehingga pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

3) Buffering

Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memutar video di YouTube.

YouTube memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan sharing video apa saja, misalnya musik, film, video klip, hingga berbagai video tutorial atau video apapun yang dibuat oleh orang-orang. YouTube memberikan peluang yang sangat besar. Secara menyeluruh, pemasar dapat memanfaatkan YouTube melalui dua cara. Pertama, melakukan self-promotion products yang dapat disajikan melalui musik, video atau video-advertisement. Kedua, melalui sponsored advert, supplied by Google AdWord.s. (Priansa, 2017).

B. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan, baik berupa jurnal, skripsi, maupun tesis. Adapun skripsi yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- A. Penelitian oleh Ilham Maulana. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. Judul Penelitian Dakwah di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar

TV milik Ust. Adi Hidayat Lc., M.A.). persamaan dari peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan analisis isi kualitatif, menggunakan media Youtube. Sedangkan perbedaannya tujuan penelitian skripsi Ilham Maulana untuk mengetahui peran admin sebagai da'i akun Youtube Akhyar TV, menggunakan teori citra da'i sumber buku "Dasar-dasar Ilmu Dakwah" dan Obyek yang digunakan yaitu Ustadz Handy Bonny pada Chanel Youtube Vertizone TV.

- B. "ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI MEDIA YOUTUBE". Karya Dita Ayu Saras Sita tahun 2020, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Dalam skripsi ini Dita Ayu Saras Sita membahas tentang bagaimana isi pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media youtube. Persamaan, skripsi ini dan peneliti penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang bagaimana pesan dakwah melalui Youtube. Tujuan dari skripsi ini dan skripsi ini juga sama-sama untuk mengetahui isi pesan dakwah. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, yaitu ustadz Khalid Basalamah, sedangkan penulis berfokus pada *Channel* Youtube Vertizone TV Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Tentang "Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti"
- C. skripsi yang berjudul "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANNAN ATTAKI DALAM CHANNEL YOUTUBE SHIFT"

Karya GALUH DWI RENGGANIS, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penelitian ini Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Shift mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, akhlak dan syari'ah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi Barelson. Persamaan, skripsi ini dan peneliti penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang pesan dakwah melalui Youtube. Perbedaan, terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu yaitu ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Shift, sedangkan pada penelitian penulis yang menjadi objek ialah *Channel Vertizone TV Ustadz Handy Bonny Tentang "Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti"*.

C. Kerangka Berpikir

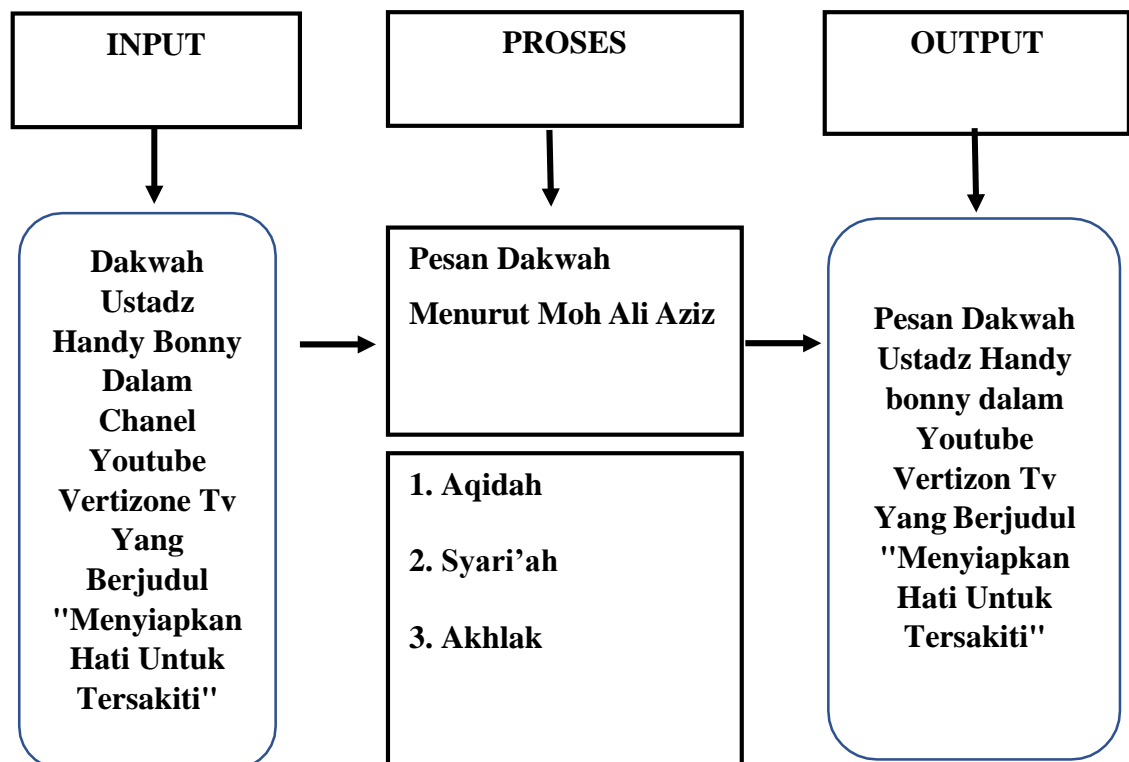
Kerangka pemikiran yang peneliti buat ini bertujuan untuk menggambarkan alur penelitian mulai dari latar belakang dan permasalahan, model analisis data yang digunakan, hingga hasil yang akan ditemukan. Kerangka berpikir ini dirumuskan supaya menjadi tolak ukur bagi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan Pesan Dakwah Ustadz Handy bonny dalam Youtube Vertizon Tv.

Dari penjabaran latar belakang dan permasalahan di atas fokus dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah Ustadz Handy bonny dalam Youtube

Vertizon TV, maka input dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berupa adegan atau gambaran yang berkaitan dengan dakwah Ustadz Handy Bonny yang diperoleh dari video pada channel youtube Vertizone TV data literasi yang mendukung data primer. Kemudian, data-data yang terkumpul tadi diproses dengan cara dianalisis untuk menemukan pesan dakwah dari data-data yang berkaitan dengan dakwah Ustadz Handy Bonny yang diperoleh dari video pada channel youtube Vertizone TV. Output yang didapatkan atau yang diharapkan disini berupa pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam youtube Vertizon TV.

Bagan 1.1

Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan di Youtube, sehingga bukan termasuk penelitian lapangan. Yaitu yang berjudul Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Waktu yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, yaitu:

Jenis Kegiatan	2022		2023				
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Pra Penelitian							
Pengajuan Judul							
Penyusunan dan Pengajuan Proposal							
Seminar Proposal							
Penelitian							
Pengumpulan dan Pengolahan Data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki karakteristik

alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil (Moleong, 2002). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh secara utama adalah melalui teks berupa pesan yang disampaikan dalam Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menuturkan dan menafsirkan lebih mendalam mengenai Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Pada dasarnya penelitian yang bersifat deskriptif ini dilakukan untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2010) Dalam penelitian ini juga menggunakan kajian literatur yang dapat mendukung analisis dalam Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Metode ini digunakan sebagai metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah data bahan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebuah video dalam channel Youtube Vertizone TV yang berjudul “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti”. Objek dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV, kemudian subjek yang dikaji dalam penelitian ini adalah

dialog dalam video dalam Channel Youtube Vertizone Tv yang berjudul “Menyiapkan Hati Untuk Tersakit”.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan data maupun informasi yang digunakan dalam proses penelitian, sehingga persoalan yang dibahas bisa menemui jalan terang. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yang ada pada Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari studi kepustakaan yang sifatnya melengkapi data primer. Data ini diperoleh melalui dokumen, buku-buku, jurnal, situs internet, skripsi dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan,

benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony, Almashur, 2014:165)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau juga dikatakan sebagai pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati Teknik yang digunakan peneliti tersebut untuk mengumpulkan dan mengamati video yang ditunjukkan Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. (Yususf, 2014).

2. Dokumen

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan pada waktu yang telah lampau, wujud lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian sampai dengan foto-foto yang telah dilampai. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji. Untuk mendapatkan dokumen dalam bentuk video dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Handy Bonny, penulis melihat video Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny dalam Channel Youtube Vertizone TV yang berjudul “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti”.

F. Keabsahan Data

Pengembangan validitas data salah satunya dilakukan dengan metode triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada. Metode triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono, triangulasi dibagi ke dalam tiga macam teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013). Kemudian, Denzin (dalam Winaryati, 2020) membagi triangulasi ke dalam lima macam teknik pemeriksaan meliputi triangulasi penyidik, teori, metode, data, dan analisis.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013). Menurut Roberts dan Taylor (2002) triangulasi sumber digunakan sebagai penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda tentang situasi dalam studi tunggal. Peneliti disini menggunakan triangulasi sumber untuk pengecekan kembali data-data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian kemudian peneliti mengamati secara berulang. Dokumen-dokumen yang berasal dari beberapa sumber tersebut kemudian dibandingkan dan di cek untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:335).

Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti menggarap seluruh data yang telah terkumpul. Dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh data yang diperoleh dari selama penelitian. Tahap ini menjadi tahap yang amat menentukan keberhasilan suatu penelitian dalam memaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, dalam penelitian ini yakni berupa isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Peneliti

1. Biografi Ustadz Handybonny

Bandung 14 April 1988 lahirnya seorang Ustadz Handy Bonny, pada awalnya beliau merupakan seorang pebisnis, tercatat pemuda satu ini merupakan mahasiswa Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung Angkatan 2006 dan aktif juga dalam menjalankan bisnis. Bukan hanya bisnis semata dirinya juga sering tampil diberbagai acara sebagai presenter, mc, dan bahkan juga ikut ambil bagian sebagai event organizer. Berkat kegemarannya dengan dunia public speaking hingga membuat pernah menjadi seorang pembawa acara berita di TV local daerah Bandung. Sudah menjadi hal yang biasa jika dirinya sangat menyukai dunia public speaking karna sewaktu kuliah mengambil jurusan Ilmu komunikasi. Ustadz Handy Bonny tentunya sangat ahli dalam memulai pembicaraan dan berinteraksi dengan para pendengar (mad'u) karna sudah memiliki bekal sebagai lulusan jurusan ilmu komunikasi. Beliau pernah tercatat bekerja sebagai seorang karyawan di perusahaan Fame Station yang hanya dijalani selama skitar 3 bulan, beliau juga sempat mencari rizki dengan cara berjualan, karena baginya berjualan lebih mendapatkan banyak keungungan dibanding menjadi seorang karyawan. Bukan hanya barang beliau juga menjual berbagai macam hal lain seperti pemikiran, gagasan, bahkan hingga barang bekas.

Pada saat Bonny sibuk dengan bisnis Event organisernya, membuat dirinya semakin condong untuk mengikuti paham atheism dan komunisme dan menjadikannya sebagai jalan hidupnya. Namun seiring berjalannya waktu banyak sekali bentuk peringatan yang diberikan oleh tuhan yang semakin memberatkannya. Berbagai macam permasalahan di alami silih berganti dari mulai banhyaknya hutang, para rekan yang kemudian meninggalkannya karna tidak ingin mendapatkan imbasnya, hingga terancam dengan penjara, dan para penagih hutang yang selalu menagih setiap waktu. Akhirnya Hidayah dari Tuhan datang, Bonny mulai paham akan adanya hikmah dibalik semua hal yang sudah terjadi dalam hidupnya, dan dirinya kembali ingin kejalan Tuhan yang pernah dilupakannya, kembali menjalankan ibadah Sholat, dan alhamdulillah keluarga, sahabat setia, dan juga calon istrinya menyambut niat Bonny untuk kembali.

Handy Bonny mengalami perjalanan religious melalui sebuah pengajian di Ponpes Darrut Tauhid milik KH. Abdullah Gymnastiar, melalui perantara seorang perempuan yang didekatinya yang bernama Dewi Sartika yang sebenarnya adalah temannya waktu masih bersekolah di SMP 3 Bandung, Handy Bonny akhirnya tertarik untuk pergi di pengajian Aa Gym, Niat awal yang hanya mau mendekati teman wanitanya tersebut, hanya menunggu diluar masjid sambil mendengarkan beberapa penjelasan tentang Tauhid yang hanya mampu dipahami sedikit saja. Rajin pengajian Di Daarut Tauhid (Daerah Gegerkalong) tiap Kamis Malam membuat pemilik akun media sosial Instagram @HandyBonny ini ketagihan, yang awalnya dari

tangga mulai masuk di teras, shalat bareng, hingga akhirnya maju ke depan mendekati imam.

Ustadz Handy Bonny benar-benar kembali kepada jalan Tauhid ke Islam pada tahun 2012 membuatnya meyakinkan hatinya untuk memulai perjalanan hijrah. Dia bergabung dengan Mualaf Center di kota Bandung ditahun 2012 dengan berbagai macam rintangan, dimulai dari diusir keluarga, hingga pernah sempat disiksa. Dimulai dari sanalah Ustadz Handy Bonny aktif memulai kegiatan dakwahnya. Untuk sekarang dirinya fokus aktif di kebun amal. Istrinya sendiri menjadi founder Muslimah Baper yang menjadi singkatan Muslimah Bawa Perubahan.

Ustadz Handy Bonny memulai dakwahnya dimulai dari keprihatinan beliau mengenai perilaku remaja yang dimasa kini makin jauh dari agama Islam, makin banyak penurunan dari segi keimanan, ibadah, akhlak maupun kondisi social, banyaknya kenakalan remaja seperti, tidak mau patuh kepada orang tua, melakukan maksiat dan dosa membuat beliau bertekad untuk berusaha memperbaiki kualitas remaja. Dengan pendekatan beliau yang lebih mengarah kepada pendekatan personal tanpa bersifat menggurui dirasa akan mampu memberikan kenyamanan bagi para remaja dalam memahami dan melaksanakan setiap materi dakwah yang disampaikan oleh beliau, harapan kedepannya para remaja akan menjadi pribadi yang lebih taat dalam menjalankan setiap perintah ajaran Islam dan menjauhi segala macam larangan.

2. Profil Akun Chanel Youtube Vertizone TV

Akun YouTube Vertizone TV merupakan salah satu akun dakwah yang populer di Indonesia, konten yang disajikan menarik dan up to date serta menghadirkan tokoh ustadz kekinian yang memiliki latar belakang berbeda-beda sehingga hal ini membuat penonton tertarik dan sekaligus meng-subscribe akun YouTube Vertizone TV. Maka tidak heran Vertizone TV ini memiliki strategi dan teknik tersendiri agar subscribertyabertambah.

Channel YouTube Vertizone TV terbentuk niat awalnya hanya untuk berdakwah saja, dalam arti tujuan utamanya tidak serta merta hanya ingin untuk mendapatkan apresiasi dari manusia seperti mendapatkan subscriber, likes dan comment. Karena menurut Vertizone TV, prinsip pertama yang perlu ditanamkan adalah nilai-nilai agama dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dengan cara berdakwah di jalan Allah, memberikan kebermanfaatan untuk umat yang sifatnya haqiqi, mendapatkan ridha Allah dan tidak hanya mendapatkan hal-hal yang bersifat duniawi saja. Strategi atau cara dakwah yang digunakan Vertizone TV pada poin misi yang kedua yaitu menyampaikan dakwah secara umum. Secara umum di sini ialah dalam berdakwah tidak membedakan dari pihak golongan atau organisasi kemasyarakatan (ormas) dan mazhab manapun berasal, selama itu dakwahnya mengajak kepada kebaikan dan sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Vertizone TV melalui program kajian melakukan dakwahnya dengan cara mengundang atau menghadirkan narasumber tokoh ustadz yang

memiliki latar belakang berbeda-beda seperti Gus Baha, K.H Anwar Zahid, Cak Nun, Ustadz Handy Bonny dll.

Pemilihan narasumber tokoh pada program kajian dakwah ini, tim kreatif atau koor program dari Vertizone TV mengusulkan nama tokoh uztadz dengan kriteria dan latar belakang yang berbeda-beda untuk mengisi program kajian dakwah tersebut. Setelah sudah mendapatkan nama tokohnya, tim kreatif atau koor program merundingkan kembali dengan pimpinan. Vertizone TV dalam menghadirkan narasumber tokoh uztadz yang memiliki latar belakang berbeda ini juga salah satu upaya untuk menarik penonton dan untuk meningkatkan jumlah subscriber.

Vertizone TV memfasilitasi umat Islam untuk belajar dan menyampaikan ilmu agama yaitu dengan cara membentuk suatu program komunitas yang bernama Yuk TPA yang kini telah berganti nama menjadi Indonesia Qur'an Centre. Program komunitas ini adalah tempat atau wadah untuk belajar Al-Qur'an dari yang tingkat dasar hingga mahir. Selain itu, Vertizone TV juga melakukan dakwah yang baik yaitu dengan cara mengedepankan Ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan sesama muslim sesuai dengan misinya pada poin keempat. Vertizone TV dalam melakukan dakwahnya tidak pernah memandang saudara muslim dari golongan maupun latar belakang manapun. Vertizone TV selalu menerapkan untuk menjalin kerjasama atau relasi yang baik dengan tokoh uztadz, narasumber, komunitas yang bekerjasama maupun para subscriber channel YouTube-

nya. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk mendukung dan mempererat persaudaraan satu sama lain.

B. Sajian Data

Dibawah ini adalah bentuk table dari hasil transkrip yang berupa teks video dakwah Ustadz Handy Bonny dalam channel YouTube VertizoneTV yang berjudul “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti” :

Waktu	Dialog
02:14 - 2.56	<p>Kita membahas satu tema yang luar biasa sebelumnya pengen ngobrolin dulu tentang nikmat yang luar biasa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyampaikan di Quran surat al-maidah</p> <p>حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْيَوْمِ بَيْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ</p> <p>yang pertama kita bagi jadi 3 yang luar biasa kata-kata dari Allah subhanahu wata'ala yang pertama pada hari ini telah aku sempurnakan aturan-aturan Hidup Bagimu yang kedua dan pada saat ini telah aku sempurnakan segala kenikmatan yang ketiga dan telah aku ridhoi Islam sebagai agamamu ini tiga poin yang luar biasa yang pada saat turunnya ayat ini kemudian seluruh sahabat semuanya bersukacita semuanya bahagia hore hore gitu mungkin.</p>

03.40 – 06.40	Berbicara tentang aturan-aturan, kira-kira seandainya di dunia ini atau di kehidupan kita, aturan-aturan itu tidak diberlakukan kacau
---------------	---

	<p>nggak? manusia butuh aturan dan tidak ada aturan yang paling lengkap paling sempurna kecuali Islam dari sampai urusan tidur diatur nggak? haloo kenapa jadi stress gini? kalau tidur diatur nggak? Tidur diatur, miringnya diatur ngadepnya bagaimana? bacaannya apa? ke toilet diatur?. Ada seorang mualaf tahun 2014 From you Key temennya Harry Potter ini ketika masuk islam terus dia masukIni ketika masuk islam terus dia masuk toilet saya bilang when you come out right Put oke oke terus dia nanya Kenapa Bun saya harus masuk dengan kaki kiri keluar dengan kaki kanan diperen kata aku kalau ke Mosque kalau ke masjid harus kanan dulu masuk keluar kaki kiri Kenapa karena kalau di toilet tempatnya bedplay too much goals you know jeruk purut and then kunci Dia bilang wow keren banget Islam sampai aturan yang ke toilet aja diatur urusan kemudian makan diatur ke toilet diatur sampai urusan mohon maaf buang air kecil diatur diatur Bagaimana baiknya ketika seorang wanita jongkok eh seorang laki-laki ketika buang air pipis buang air kecil maksudnya jongkok buang</p>
--	---

	<p>air BB maaf ya buang air kecil jongkok enggak usah sambil diarahkan dimainkan tidak perlu cukup jongkok yang baik ini bayangin urusan yang gitu aja diatur urusan makanan diatur kaidah pertama semuanya yang ada di dunia ini semuanya halal kecuali yang diharamkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala banyak yang diperbolehkan banyak yang tidak diperbolehkan. Kenapa ini jadi stress banyak yang diperbolehkan atau yang nggak boleh yang dibolehin boleh diperbolehkan sama Allah banyak dibanding sama yang kemudian dilarang oleh Allah subhanahu wa ta'ala dalam kehidupan ini aturan perlu banget maka lihat tidak ada kemudian aturan yang paling lengkap kecuali Islam maka kemudian ketika itu Allah berikan kemudian kalimat berikutnya dan pada hari ini telah aku sempurnakan nikmat yang segala kenikmatan berkumpul di sini nikmat apa nikmat iman dan nikmat Islam.</p>
06.41 – 08.45	<p>pernah nggak kita ngerasain nikmat iman dan nikmat Islam. benar-benar nikmat beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kalau kita</p>

	<p>kemudian berbicara tentang bagaimana nikmat iman dan nikmat Islam, kerasa nggak sih akhwat nikmatnya berhijab? kerasa nggak sih Ikhwan Bagaimana nikmatnya menjaga kesendirian dalam ketaatan. maka Tema kita pada malam hari ini berbicara tentang anti bucin-bucin club. Tapi Kang Boni pengen nentuin dulu yang pertama kerasa dulu Enggak nikmat Allah, aturan dari Allah subhanahu wa ta'ala yang diberikan untuk mengatur hidup kita supaya lebih teratur, lalu kemudian yang kedua nikmatnya kerasa sehingga kalau dengan kenikmatan itu kita akan bersyukur kepada Allah. bayangin dikasih Semuanya sama Allah tapi kita enggak bersyukur dengan kemudian memperjalankan menjadi Amal, bersyukur dengan ibadah. Kenapa susah? Enggak kerasa nikmat masalahnya. yang ketiga dan pada hari ini telah aku ridhoi Islam sebagai agama bagimu. Ini poin-poin tiga poin yang luar biasa yang kalau kita masukin sekarang ayo pertanyaannya teman-teman lari ke sini, berjalan ke sini, mengendarai ke sini, niatnya karena tiga kenikmatan ini yang harus kemudian kita resep.</p>
--	---

	<p>kalau datang ke sininya, ini nih kalau datang ke sini kalau ke sininya untuk ketemu Mas Giri udah ketemu Mas Giri terus mau apa? Kalau datang ke sini cuman ketemu Handi Boni udah kelihat Handy Boni terus mau apa? dinikahin nggak bisa aku udah punya istri, apalagi Antum yang mau nikahin Aku. ngga mau ah jijik naudzubillah. maka siapa yang mengharapakan perjumpaan karena Allah maka dia akan dapatkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Maka kita sama-sama luruskan niat Bismillahi tawakaltu alallah La haula wala quwwata illa Billah cuman pengen dapatin niat karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Supaya kalau saya meninggal kita meninggal hari ini ada yang ketiban joglo Buuuk misalkan, tiba-tiba kayunya retak-retak retak jebreeek syahid insyaallah. Ketiban lampu pas banget Tete yang dicadar itu duuaaak lampung Syahid Insya Allah.</p>
08.45 – 11.44	<p>Ketika kita yakin kemudian menjalankan segala sesuatu niatnya karena Allah semua juga menjadi poin ibadah bukan tentang bagai Berapa banyak amal yang kamu kerjakan tapi berapa tulus engkau mengerjakan itu ini yang susah ketulusan</p>

	<p>dalam memperjuangkan Diri kita sampai ke kajian pertama brother and sister fillet ketika kita putus dari pacar kita itu musibah atau Hidayah jawab semuanya dengan jujur musibah atau Hidayah kenapa sakit hati kenapa nangis kenapa bikin update status Hidayah ditinggal nikah itu musibah atau Hidayah diputusin Hidayah atau musibah ketika ditinggal nikahi musibah atau Hidayah yang paling besar adalah ketika mendapatkan kerugian mendapatkan rasa sakit penderitaan yang sebenarnya nggak pengen kita rasain dan membuat diri kita lebih jauh dari Allah subhanahu wa ta'ala musibah tapi kalau dari suatu penderitaan caci makinan fitnah kesedihan sakit hati yang begitu dalam sesuatu yang tidak ingin kita rasakan tiba-tiba kita menjalani itu karena itu maka kemudian membuat kita lebih dekat sama Allah Subhanahu Wa Ta'ala jadi diputusin Hidayah atau musibah tergantung ekspresinya kayak bagaimana kalau ekspresinya jadi dosis itu nanti malam Jumat ini malam besi Rebo malam Ada kajian di rumah warna Fallen lain ini waktunya kamu benar-benar jatuh jatuh dan</p>
--	--

	<p>bangun untuk kemudian bangkit memuji dan memuji Allah Subhanahu Wa Ta'ala kamu datang dia ke kajian supaya kamu enggak kalau terus bismillah datang akhirnya dia datang satu makan inilah perkumpulan ini adalah perkumpulan orang-orang yang sedang sakit hati atau yang sedang menyiapkan hati untuk disakiti Siapa yang menyiapkan hati untuk disakiti satu orang yang masih pacaran Kayaknya ada di malam hari yang diam-diam gua bunuh sudah putus padahal masih ada rasa sayang nyiksa didoain sama Kang mudah-mudahan banyak masalah hubungan itu.</p>
12:07 – 13:24	<p>Kalau sendiri ibadah atau masalah brother?</p> <p>ibadah atau masalah? surat az-zariyat ayat 56 وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ</p> <p>Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dari bangun tidurnya sampai tidurnya lagisemuanya harus jadi sarana ibadah. Ketika kita sekolah ibadah atau masalah? kenapa suka malas sekolah? udah masuk sekolah pengen bolos, ketika sekolah libur seneng? Katanya pengen pinter, tapi sekolah libur seneng, aneh. Kuliah</p>

	<p>ibadah atau masalah? Dosen enggak masuk senang enggak? aneh. Nikah ibadah atau masalah? Punya suami ibadah atau masalah? Punya istri ibadah atau masalah? Jawab yang lantang. Punya istri ibadah atau masalah? Punya suami ibadah atau masalah? Nikah ibadah atau masalah? nikah lagi ibada atau masalah? antum kenceng banget bilang? Kok bisa sesuatu yang harusnya Jadi potensi ibadah malah jadi masalah.</p>
13:24 – 13:57	<p>Hidup ini sebenarnya sederhana, yang buat rumit siapa? kita brother. Kata Allah jangan pacaran, karena takut, Allah tahu nanti kamu sakit hati, kamu dikecewain, kamu disakitin, kamu di duain, kamu di zinain. terus kita bilang enggak dikit aja ya. Akhirnya ketika dikit 9 bulan meskipun setetes jadi 9 bulan. Apa sih ini maksudnya? ini serius brother.</p>
13:58 – 15:46	<p>Kenapa? ternyata yang namanya urusan Cinta itu bukan masalah cinta antara seorang wanita dengan seorang laki-laki aja. Enggak sesederhana itu. Mari kita mengartikan kalimat cinta yang lebih dalam lagi, karena cinta saya pikir enggak</p>

	<p>layak kalau cuman disebutin seorang laki-laki mencintai seorang wanita berromantis, berkasih sayang itu disebut cinta. Enggak. Kalau gitu hewan juga bisa, makanya beberapa penyanyi selalu menjadikan analogi hewan itu sebagai ekspresi cinta. lagu Kahitna “Andai kita lihat Sepasang Merpati terbang lepas bebas tepat dihadapan lalu kau bertanya kapan kita bagai mereka”. Kan manusia kenapa mau jadi merpati, karena melihat merpati romantis, apalagi coba yang ibaratkan hewan? Buaya?. Buaya itu setia kalau di rawa, kalau ke darat bye bye bye . Cinta ini kita coba berusaha untuk mengartikan kenapa akhirnya teh mohon maaf jadi dijajah kita. Yang harusnya potensi jadi ibadah semua jadi masalah, maka jomblo ini ibadah atau masalah? ibadah atau masalah? Ibadah. Tapi nikah ibadah atau masalah? Ibadah. maka dari ibadah yang satunaik menjadi ibadah yang lainnya. Kenapa dari yang tadinya jomblo kemudian menikah jadi banyak masalah ketika pernikahan, Kenapa bisa?karena nggak ada potensi enggak ada visi misi buat jadi bernilai ibadah kita kajian ini ibadah</p>
--	--

	atau masalah? Kang Boni nggak jadi datang ibadah atau masalah?
15:47 – 16:35	Nah Apa itu masalah sesuatu yang bertentangan dengan keinginan kita setiap yang bertentangan dengan keinginan kita jadi masalah maka mulai hari ini berada di interview bikin quotes nih malam hari Valentine. Mulai hari ini kita berbicara stop berbicara tentang apa yang saya suka dan apa yang saya tidak suka. Mulai hari ini kita berbicara tentang apa yang Allah suka dan apa yang Allah tidak suka sepakat?.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV. Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian pesan dakwah yaitu:

Aqidah ialah keyakinan atau keimanan dan hal itu di istilahkan dengan aqidah, karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah (Aziz, Ilmu Dakwah, 2012). berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan. Pada garis besarnya dapat dikelompokkan

jadi enam kelompok, yaitu Iman kepada Khaliq (Allah), Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qodho dan Qodhar.

Syari'ah Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (di bolehkan), mandub di anjurkan (dianjurkan), makruh (di anjurkan supayatidak di lakukan), dan haram (dilarang) (Munir, 2006)

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat (Munir, 2006). Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata

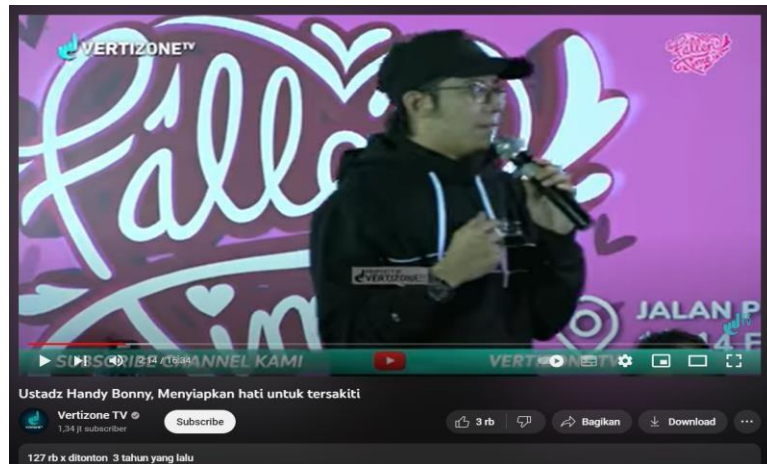
mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk).

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

- 4) Akhlak terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- 5) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
 - a) Diri sendiri
 - b) Tetangga
 - c) Keluarga
 - d) Masyarakat lainnya
- 6) Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
 - a) Flora
 - b) Fauna (Ilaihi, 2010)

1. Pesan aqidah adalah keyakinan atau keimanan dan hal itu di istilahkan dengan aqidah, karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah (Aziz, Ilmu Dakwah, 2012). berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan. Pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu Iman kepada Khaliq (Allah), Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qodho dan Qodhar. Pesan

dakwah Ustadz Handy Bonny dalam “menyiapkan hati untuk tersakiti” pada channel Youtube Vertizone TV yang berkaitan dengan pesan akidah pada menit 02:14-02:56 :



“tentang nikmat yang luar biasa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyampaikan di Quran surat al-maidah ayat 3 Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكَ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
 أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
 فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: *“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Maka, siapa yang terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*. Al-Mā'idah [5]:3

Tidak diragukan lagi bahwa nikmat Allah yang paling besar terhadap hamba-Nya adalah nikmat hidayah dalam agamaNya yang telah Dia pilihkan untuk hambanya serta Dia perintahkan untuk memeluknya. bahwa nikmat yang paling besar terhadap hamba-Nya adalah diberinya mereka

taufiq untuk mengenal dan bertauhid kepada-Nya dan mengikuti rasul-rasul-Nya serta berkomitmen terhadap syariatnya. Adapun nikmat dunia akan menjadi nikmat apabila digunakan pada jalan haq dan ditempatkan sesuai tempatnya serta digunakan untuk membantu dirinya dalam rangka taat kepada Tuhannya.

Maka jelaslah bahwa nikmat paling besar yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya adalah diberi taufiq untuk beriman kepadanya dan kepada Rasul-Nya serta berkomitmen terhadap agama dan syariatnya. Jika Allah Jalla Jalaaluhu adalah Tuhan bagi seluruh makhluk, Dia yang menciptakan mereka dan mengatur segala urusan mereka, Dia pula Maha Pemurah dan Pemaaf serta tidak segera menurunkan azabnya kepada hamba-Nya atas kezaliman dan apa yang diperbuat tangan mereka, sesungguhnya itu merupakan nikmat bagi siapa yang mengenalnya, dan beriman kepadanya dan mengikuti hidayahnya. Adapun bagi yang kufur terhadapnya dan terpedaya oleh permaafan-Nya dan penutupannya agar tidak terbongkar aibnya sehingga dia berani berbuat maksiat, sesungguhnya itu merupakan musibah dan bahaya dan akan semakin menambah azabnya. Bahkan termasuk nikmat dunia seperti rizki dan kesehatan, harta dan anak serta yang semacamnya. Itu semua menjadi nikmat yang hakiki bagi siapa yang bersyukur terhadapnya dan mengetahui kedudukannya, bukan bagi siapa yang kufur terhadapnya dan bermaksiat kepada Allah dengan nikmat-nikmat tersebut.

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Ini merupakan nikmat Allah yang paling besar terhadap umat ini. Yaitu dengan Dia menyempurnakan untuk mereka agama mereka, sehingga mereka tidak lagi membutuhkan agama selain itu dan juga tidak membutuhkan nabi selain nabi mereka, semoga shalawat dan salam terlimpahkan untuk mereka. Karena itu Allah menjadikannya (Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam) sebagai akhir para nabi dan diutus untuk jin dan manusia. Tidak ada yang halal kecuali apa yang dia halalkan, tidak ada yang haram kecuali apa yang dia haramkan, tidak ada agama kecuali apa yang dia ajarkan. Semuanya telah dia sampaikan. Beliau adalah orang yang benar dan jujur, tidak ada dusta dan penipuan padanya. Sebagaimana firman Allah Ta'ala QS. Al-An'am : 115 :

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: “Telah sempurna kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) dengan (mengandung) kebenaran dan keadilan. Tidak ada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV dalam konsep aqidah juga terdapat dalam contoh salah satu dialog pada video dakwah Ustadz Handy Bonny pada pada menit 08:45-11:44 :



“Ketika kita yakin kemudian menjalankan segala sesuatu niatnya karena Allah semua juga menjadi poin ibadah bukan tentang bagai Berapa banyak amal yang kamu kerjakan tapi berapa tulus engkau mengerjakan itu. Ini yang susah ketulusan dalam memperjuangkan Diri kita sampai ke kajian pertama brother and sister”.

Banyak di antara kita salah memahami ilmu yakin. Kita sering ragu akan janji Allah bahwa bersama kesulitan ada kemudahan. Padahal firman Allah, "fainna ma'aal 'usri yusra. Inna ma'al 'usri yusra"

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.
(Q.S. Asy-Syarh ayat 5)

Demikianlah nikmat-nikmat-Ku kepadamu. Maka tetaplah optimis dan berharap pada pertolongan Tuhanmu karena sesungguhnya beserta kesulitan apa pun pasti ada kemudahan yang menyertainya. Engkau hadapi kesulitan besar dalam menyampaikan dakwah kepada kaummu; mereka ingkar dan menentangmu, tetapi Allah memberimu kemudahan untuk menaklukkan mereka.

Dalam ayat ini, Allah mengungkapkan bahwa sesungguhnya di dalam setiap kesempitan, terdapat kelapangan, dan di dalam setiap

kekurangan sarana untuk mencapai suatu keinginan, terdapat pula jalan keluar. Namun demikian, dalam usaha untuk meraih sesuatu itu harus tetap berpegang pada kesabaran dan tawakal kepada Allah. Ini adalah sifat Nabi saw, baik sebelum beliau diangkat menjadi rasul maupun sesudahnya, ketika beliau terdesak menghadapi tantangan kaumnya.

Walaupun demikian, beliau tidak pernah gelisah dan tidak pula mengubah tujuan, tetapi beliau bersabar menghadapi kejahatan kaumnya dan terus menjalankan dakwah sambil berserah diri dengan tawakal kepada Allah dan mengharap pahala daripada-Nya. Begitulah keadaan Nabi saw sejak permulaan dakwahnya. Pada akhirnya, Allah memberikan kepadanya pendukung-pendukung yang mencintai beliau sepenuh hati dan bertekad untuk menjaga diri pribadi beliau dan agama yang dibawanya. Mereka yakin bahwa hidup mereka tidak akan sempurna kecuali dengan menghancurkan segala sendi kemusyrikan dan kekufuran. Lalu mereka bersedia menebus pahala dan nikmat yang disediakan di sisi Allah bagi orang-orang yang berjihad pada jalan-Nya dengan jiwa, harta, dan semua yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka sanggup menghancurkan kubu-kubu pertahanan raja-raja Persi dan Romawi.

Ayat tersebut seakan-akan menyatakan bahwa bila keadaan telah terlalu gawat, maka dengan sendirinya kita ingin keluar dengan selamat dari kesusahan tersebut dengan melalui segala jalan yang dapat ditempuh, sambil bertawakal kepada Allah. Dengan demikian, kemenangan bisa

tercapai walau bagaimanapun hebatnya rintangan dan cobaan yang dihadapi.

Dengan ini pula, Allah memberitahukan kepada Nabi Muhammad bahwa keadaannya akan berubah dari miskin menjadi kaya, dari tidak mempunyai teman sampai mempunyai saudara yang banyak dan dari kebencian kaumnya kepada kecintaan yang tidak ada taranya.

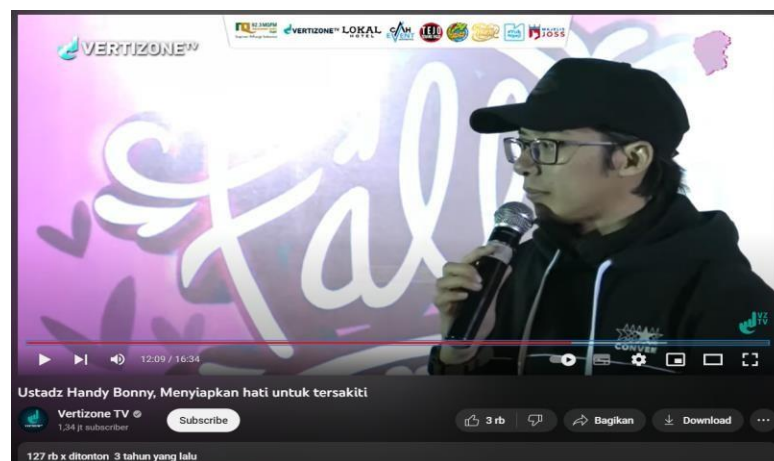
Kita harus meyakini bahwa segala sesuatu yang telah Allah sebutkan di dalam Al-Qur'an yang kemudian dirincikan oleh Nabi Muhammad saw dalam sunnah-nya adalah benar, dan itu adalah pondasi yang tidak boleh digoyahkan. Janji Allah itu bersifat pasti, karena Allah pasti akan menepati janji-Nya. Tidak seperti janji manusia yang kadang tertunda atau bahkan batal, karena memang manusia tidak sepenuhnya mampu mengendalikan keadaan dan kehidupannya. Misalnya saja ketika seseorang berjanji akan hadir di suatu acara, namun tiba-tiba ia gagal hadir karena ada keperluan mendesak yang harus segera diselesaikan atau karena adanya halangan lain.

Tapi tidak dengan janji Allah, karena tidak ada sesuatu pun yang bisa menghalangi terwujudnya janji Allah. Janji Allah pasti dipenuhi, meskipun tampak di mata manusia seolah tertunda atau belum terwujud, namun itu hanyalah karena manusia belum melihatnya dari sudut pandang yang tepat.

Ada banyak sekali janji-janji Allah yang disebutkan dalam alquran. Di antaranya janji bahwa Allah akan senantiasa memberikan jalan keluar dan rezeki dari arah yang tak disangka-sangka bagi hamba-Nya yang bertakwa, janji dicukupkan segala keperluan bagi orang yang bertawakal

kepada-Nya, janji ditambahkannya nikmat bagi mereka yang senantiasa bersyukur kepada Allah, dan janji-janji Allah lainnya. Keyakinan kita akan kepastian janji-janji Allah tersebut perlu terus menerus dipupuk dengan sikap tawakkal, sabar, kemantapan hati, serta keberanian. Meyakini akan kepastian janji Allah akan berdampak positif pada cara pandang kita terhadap masa depan. Perasaan-perasaan yang bisa melemahkan iman seperti takut dan sedih akan luntur dengan sendirinya, berganti menjadi kemantapan hati dalam melangkah.

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV dalam konsep aqidah juga terdapat dalam contoh salah satu dialog pada video dakwah Ustadz Handy Bonny pada menit 12:07-13:24 :



“surat az-zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk hanya untuk beribadah kepada-Ku.”

Allah memerintah Nabi Muhammad beristikamah dalam mengajak umatnya mengesakan Allah karena sesungguhnya itulah tujuan penciptaan. Aku tidak menciptakan jin dan manusia untuk kebaikan-Ku sendiri. Aku tidak menciptakan mereka melainkan agar tujuan hidup mereka adalah beribadah kepada-Ku karena ibadah itu pasti bermanfaat bagi mereka.

Ayat ini menegaskan bahwa Allah tidaklah menjadikan jin dan manusia melainkan untuk mengenal-Nya dan agar menyembah-Nya. Dalam kaitan ini Allah swt

b e r firman:

اِتَّخَذُوا اَحْبَارَهُمْ وَرُهَبَانَهُمْ اَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللّٰهِ وَالْمَسِيحِ ابْنَ مَرْيَمَ
وَمَا اَمْرُوْا اِلَّا لِيَعْبُدُوْا اِلٰهًا وَّاحِدًا لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ سُبْحٰنَهُ عَمَّا
يُشْرِكُوْنَ

Artinya: “Padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan Yang Maha Esa tidak ada tuhan selain Dia. Mahasuci Dia dari apa yang mereka persekutukan.” (Q. S. At-Taubah: 31)

Pendapat tersebut sama dengan pendapat az-Zajjāj, tetapi ahli tafsir yang lain berpendapat bahwa maksud ayat tersebut ialah bahwa Allah tidak menjadikan jin dan manusia kecuali untuk tunduk kepada-Nya dan untuk merendahkan diri. Maka setiap makhluk, baik jin atau manusia wajib tunduk kepada peraturan Tuhan, merendahkan diri terhadap kehendak-Nya. Menerima apa yang Dia takdirkan, mereka dijadikan atas kehendak-Nya dan diberi rezeki sesuai dengan apa yang telah Dia tentukan. Tak seorang pun yang dapat memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat karena kesemuanya adalah dengan kehendak Allah. Ayat tersebut menguatkan perintah mengingat Allah swt dan memerintahkan manusia agar melakukan ibadah kepada Allah swt.

Tidak ada Tuhan Yang berhak disembah kecuali Dia. Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya baik mengenai zat-Nya, sifat-sifat-Nya maupun af'āl-Nya. Mahasuci Allah swt dari apa yang mereka persekutukan. Apabila mereka percaya bahwa pemimpin-pemimpin mereka itu berhak menentukan suatu hukum, berarti mereka mempunyai kepercayaan bahwa ada Tuhan yang disembah selain Allah swt yang dapat menimpakan penyakit dan menyembuhkan, menghidupkan dan mematikan tanpa izin Allah. Semua itu timbul dari kehendak hawa nafsu dan akal pikirannya, tidak bersumber dari wahyu Ilahi.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ
يَبْنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ
اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

Artinya : “Sungguh, telah kufur orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya Allah itulah Almasih putra Maryam.” Almasih (sendiri) berkata, “Wahai Bani Israil, sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu!” Sesungguhnya siapa yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh, Allah mengharamkan surga baginya dan tempatnya ialah neraka. Tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang zalim itu.” (Q.S. Al-Maidah: 72)

أَلَّا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ

Artinya:”(Katakanlah Nabi Muhammad,) “Janganlah kamu menyembah (sesuatu), kecuali Allah. Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan dan pembawa berita gembira dari-Nya untukmu.” (Q.S. Hud: 2)

Allah menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sangat indah dan tersusun rapi serta mendetail kandungannya, agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku, Muhammad, adalah pemberi peringatan

adanya siksa bagi orang-orang yang ingkar dan pembawa berita gembira dari-Nya, yakni surga untukmu wahai orang-orang yang beriman.

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan susunan dan redaksi ayat-ayat yang rapi dan dengan uraian yang terperinci agar manusia yakin bahwa Al-Qur'an dari Allah, berisi petunjuk-petunjuk dan larangan-Nya, terutama larangan menyembah selain Allah. Oleh karena itu, ayat ini dimulai dengan larangan tersebut. Rasul saw hanyalah pembawa peringatan akan siksa Allah kepada mereka yang mempersekutukan Allah, dan pembawa kabar gembira tentang pahala bagi mereka yang taat dan tulus ikhlas dalam menyembah Allah. Menyeru manusia menyembah Allah merupakan tugas para rasul sejak zaman dahulu.

Firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِيْ بِآيَاتِنَا إِلَيْهِ أَتَىٰ آلَ اللَّهِ الْآلَاءَ أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku.”* (al-Anbiyā': 25)

2. Pesan Syari'ah adalah Syari'ah Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang

meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (di bolehkan), mandub di anjurkan (dianjurkan), makruh (di anjurkan supayatidak di lakukan), dan haram (dilarang) (Munir, 2006). Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV yang berkaitan dengan pesan Syari’ah pada menit 02:40-06:40 :



“semuanya yang ada di dunia ini semuanya halal kecuali yang diharamkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala banyak yang diperbolehkan banyak yang tidak diperbolehkan. Kenapa ini jadi stress banyak yang diperbolehkan atau yang nggak boleh yang dibolehin boleh diperbolehkan sama Allah banyak dibanding sama yang kemudian dilarang oleh Allah subhanahu wa ta'ala dalam kehidupan ini aturan perlu banget maka lihat tidak ada kemudian aturan yang paling lengkap kecuali Islam maka kemudian ketika itu Allah berikan kemudian kalimat berikutnya dan pada hari ini telah aku sempurnakan nikmat yang segala kenikmatan berkumpul di sini nikmat apa nikmat iman dan nikmat Islam.”

Aturan adalah aksi atau kegiatan yang harus dijalankan. Taat pada aturan adalah sikap patuh kepada tindakan atau perilaku yang telah dibuat baik oleh Allah Swt., nabi, atau yang lainnya, di lingkungan masyarakat terdapat ketentuan, di mana saja kita berada, pasti ada ketentuannya. Aturan dibuat tentu saja dengan maksud agar terjadi keteraturan disiplin dan ketenteraman. Mustahil aturan dibuat tanpa ada tujuan. Oleh karena itu, hendaklah hukumnya kita menaati aturan yang berlaku.

Aturan yang paling tinggi adalah aturan yang dibuat oleh Allah Swt., yaitu terkandung pada al-Qur'an. Sementara di bawahnya ada aturan yang dibuat oleh Nabi Muhammad saw., yang disebut sunah atau hadis. Di bawahnya lagi ada aturan yang dibuat oleh pemimpin, baik pemimpin pemerintah, negara, daerah, maupun pemimpin yang lain, termasuk pemimpin keluarga.

Pentingnya taat kepada aturan ini sesuai dengan firman Allah

SWT yang terdapat dalam surat an Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah*

kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)."

Ayat ini memerintahkan kaum muslim agar menaati putusan hukum, yang secara hirarkis dimulai dari penetapan hukum Allah. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah perintah-perintah Allah dalam AlQur'an, dan taatilah pula perintah-perintah Rasul Muhammad, dan juga ketetapan-ketetapan yang dikeluarkan oleh Ulil Amri pemegang kekuasaan di antara kamu selama ketetapan-ketetapan itu tidak melanggar ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu masalah yang tidak dapat dipertemukan, maka kembalikanlah kepada nilai-nilai dan jiwa firman Allah, yakni Al-Qur'an, dan juga nilai-nilai dan jiwa tuntunan Rasul dalam bentuk sunahnya, sebagai bukti jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya, baik untuk kehidupan dunia kamu, maupun untuk kehidupan akhirat kelak.

Ayat ini memerintahkan agar kaum Muslimin taat dan patuh kepada-Nya, kepada rasul-Nya dan kepada orang yang memegang kekuasaan di antara mereka agar tercipta kemaslahatan umum. Untuk kesempurnaan pelaksanaan amanat dan hukum sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, hendaklah kaum Muslimin:

- a. Taat dan patuh kepada perintah Allah dengan mengamalkan isi Kitab suci Al-Qur'an, melaksanakan hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya, sekalipun dirasa berat, tidak sesuai dengan keinginan dan kehendak

pribadi. Sebenarnya segala yang diperintahkan Allah itu mengandung masalahat dan apa yang dilarang-Nya mengandung mudarat.

b. Melaksanakan ajaran-ajaran yang dibawa Rasulullah saw pembawa amanat dari Allah untuk dilaksanakan oleh segenap hamba-Nya. Dia ditugaskan untuk menjelaskan kepada manusia isi Al-Qur'an. Allah berfirman

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "... Dan Kami turunkan Az-zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka" (an-Nahl:44).

c. Patuh kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan ulil amri yaitu orang-orang yang memegang kekuasaan di antara mereka. Apabila mereka telah sepakat dalam suatu hal, maka kaum Muslimin berkewajiban melaksanakannya dengan syarat bahwa keputusan mereka tidak bertentangan dengan Kitab Al-Qur'an dan hadis. Kalau tidak demikian halnya, maka kita tidak wajib melaksanakannya, bahkan wajib menentangnya, karena tidak dibenarkan seseorang itu taat dan patuh kepada sesuatu yang merupakan dosa dan maksiat pada Allah. Nabi Muhammad saw bersabda:

إِنَّهُ لَا طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ الْخَالِقِ

"Tidak (dibenarkan) taat kepada makhluk di dalam hal-hal yang merupakan maksiat kepada Khalik (Allah swt)." (Riwayat Ahmad).

d. Kalau ada sesuatu yang diperselisihkan dan tidak tercapai kata sepakat, maka wajib dikembalikan kepada Al-Qur'an dan hadis. Kalau tidak

terdapat di dalamnya haruslah disesuaikan dengan (dikiaskan kepada) hal-hal yang ada persamaan dan persesuaiannya di dalam Al-Qur'an dan sunah Rasulullah saw. Tentunya yang dapat melakukan kias seperti yang dimaksud di atas ialah orang-orang yang berilmu pengetahuan, mengetahui dan memahami isi Al-Qur'an dan sunah Rasul. Demikianlah hendaknya dilakukan oleh orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhirat.

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV dalam konsep Syari'ah juga terdapat dalam contoh dialog pada video dakwah Ustadz Handy Bonny pada menit 06:41-08:45 :



“maka siapa yang mengharapakan perjumpaan karena Allah maka dia akan dapatkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Maka kita sama-sama luruskan niat Bismillahi tawakaltu alallah La haula wala quwwata illa Billah cuman penguin dapatin niat karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala.”

Dalam melaksanakan ibadah , fungsi niat sangatlah penting. Karena itu, setiap muslim dan muslimah harus senantiasa memperbaiki niat dalam

ibadahnya, yaitu ikhlas untuk Allah semata. sebuah hadits Nabi Muhammad SAW dikatakan bahwa segala amal perbuatan tergantung dari niatnya. Dengan begitu maka niat adalah perkara yang sangat penting dalam islam. Salah satu hadits tentang niat yang umum dikenal adalah Innamal A'malu Binniyat, hadits ini menjelaskan bagaimana pentingnya kedudukan niat dalam segala amal perbuatan dan ibadah.

Barang siapa yang merasakan getaran iman tersebut maka ia akan berusaha untuk menghadirkan niat bertaqarrub karena Allah –ta’ala- pada semua kehidupannya, jika ia tidur maka ia akan menganggap tidurnya karena Allah, agar bisa membantu rehat tubuhnya untuk beribadah setelah bangun dari tidurnya. Dan jika ia makan dan minum ia berniat agar mampu menunaikan hak-hak Allah, dan jika ia menikah berniat untuk menjaga kesucian dirinya dan menyibukkan dirinya dengan yang halal dari pada yang haram, dan jika ia meminta diberi karunia anak, ia ingin anak yang sholeh/sholehah yang akan memakmurkan bumi dengan manhaj Allah, jika ia berucap ia berucap kebaikan, dan jika diam maka diam menahan tidak berbuat keburukan, mengharap dari nafkah kepada diri dan keluarganya berbuah pahala juga, jika ia belajar, membaca, ia juga mengharap pahala, dan demikianlah yang menjadi niat dari semua kehidupannya.

Umar bin al-Khaththab radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَىٰ
 اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَىٰ اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ
 امْرَأَةٍ يَبْتَغِيهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Amalan-amalan itu hanyalah tergantung dengan niatnya. Dan setiap orang hanyalah mendapatkan sesuai dengan apa yang dia niatkan. Barang siapa yang amalan hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, hijrahnya itu karena Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin ia peroleh atau karena wanita yang ingin ia nikahi, hijrahnya itu menuju apa yang dia niatkan.” (HR Bukhari dan Muslim)

Untuk itu, seorang hamba harus terus berupaya memperbaiki niat

dan meluruskannya. Dengan demikian, apa yang dia lakukan berbuah kebaikan. Memperbaiki niat perlu mujahadah (sungguh-sungguhan dengan mencurahkan segala daya upaya).

3. Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari “khuluqun” yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat (Munir, 2006). Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk). Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV yang berkaitan dengan pesan Akhlak pada menit 13:24-13:57

:



“Hidup ini sebenarnya sederhana, yang buat rumit siapa? kita brother. Kata Allah jangan pacaran, karena takut, Allah tahu nanti kamu sakit hati, kamu dikecewain, kamu disakitin, kamu di duain, kamu di zinain. terus kita bilang enggak dikit aja ya. Akhirnya ketika dikit 9 bulan meskipun setetes jadi 9 bulan. Apa sih ini maksudnya? ini serius brother”.

Bagi masyarakat secara umum, pacaran merupakan hal yang digunakan sebagai proses mengenal lawan jenis dengan cara memberikan rasa cinta kasih dalam sebuah hubungan. Namun dalam Islam hal ini dilarang. Perbuatan ini tidak pernah diajarkan dalam agama Islam karena sama saja dengan mendekati perbuatan zina. Hal itu dipertegas dalam beberapa surat yang melarang pacaran dimana tercantum dalam Al Quran.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.” (Al-Isra : 32)

Dalam ayat ini, Allah swt melarang para hamba-Nya mendekati perbuatan zina. Maksudnya ialah melakukan perbuatan yang membawa pada perzinaan, seperti pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan, membaca bacaan yang merangsang, menonton tayangan

sinetron dan film yang mengumbar sensualitas perempuan, dan merebaknya pornografi dan pornoaksi. Semua itu benar-benar merupakan situasi yang kondusif bagi terjadinya perzinaan. Larangan melakukan zina diungkapkan dengan larangan mendekati zina untuk memberikan kesan yang tegas, bahwa jika mendekati perbuatan zina saja sudah dilarang, apa lagi melakukannya. Dengan pengungkapan seperti ini, seseorang akan dapat memahami bahwa larangan melakukan zina adalah larangan yang keras, sehingga benar-benar harus dihindari. Yang dimaksud dengan perbuatan zina ialah hubungan kelamin yang dilakukan oleh pria dengan wanita di luar pernikahan, baik pria ataupun wanita itu sudah pernah melakukan hubungan kelamin yang sah ataupun belum, dan bukan karena sebab kekeliruan.

Di samping itu bahkan diharamkan bagi seorang laki-laki yang beriman untuk menikah dengan perempuan yang berzina dan begitu sebaliknya. Surat yang melarang pacaran ini tertuang dalam Al-Quran, tepatnya Surat An-Nur ayat 3 yang berbunyi:

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ

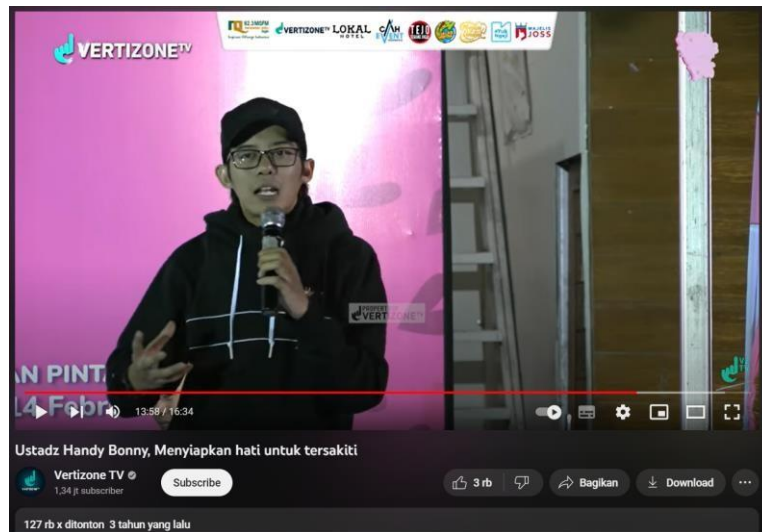
Artinya: “Pezina laki-laki tidak pantas menikah, kecuali dengan pezina perempuan atau dengan perempuan musyrik dan pezina perempuan tidak pantas menikah, kecuali dengan pezina laki-laki atau dengan laki-laki musyrik. Yang demikian itu diharamkan bagi orang-orang mukmin.”

Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa laki-laki pezina tidak boleh menikahi perempuan kecuali perempuan pezina atau perempuan musyrik.

Begitu juga perempuan pezina itu tidak boleh dinikahi kecuali oleh laki-laki pezina pula atau laki-laki musyrik. Artinya tidak pantas sama sekali seorang laki-laki baik-baik, mengawini perempuan pezina yang akan mencemarkan dan merusak nama baiknya. Sebaliknya, seorang perempuan baik-baik, tidak pantas dinikahi oleh laki-laki pezina yang dikenal oleh lingkungannya sebagai laki-laki yang bejat dan tidak bermoral, karena pernikahan itu akan merendahkan martabat perempuan tersebut dan mencemarkan nama baik keluarganya. Kecuali bila laki-laki atau perempuan pezina itu sudah bertobat, maka boleh menikah atau dinikahi oleh laki-laki atau perempuan baik-baik.

Sementara itu Allah SWT mencintai dan menjunjung tinggi kepada kaum laki-laki dan perempuan yang dapat menjaga dirinya dari pacaran sehingga terhindar dari perbuatan tercela dan zina.

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV dalam konsep Akhlak juga terdapat dalam dialog pada video dakwah Ustadz Handy Bonny pada menit 06:41-08:45 :



“ternyata yang namanya urusan Cinta itu bukan masalah cinta antara seorang wanita dengan seorang laki-laki aja. Enggak sesederhana itu. Mari kita mengartikan kalimat cinta yang lebih dalam lagi, karena cinta saya pikir enggak layak kalau cuman disebutin seorang laki-laki mencintai seorang wanita berromantis, berkasih sayang itu disebut cinta. Enggak. Kalau gitu hewan juga bisa”

Cinta adalah fitrah dan mencintai sesama manusia juga merupakan suatu fitrah yang diberikan Allah SWT. Dalam ajaran atau syariat Islam, cinta kepada manusia adalah seharusnya merupakan perwujudan dari cinta kepada Allah SWT. Dapat dikatakan jika seseorang mencintai Allah SWT maka ia pun akan mencintai manusia lainnya dan hal inilah yang mendorong manusia untuk berbuat baik kepada sesamanya atau yang dikenal dengan akhlak. Allah juga menyebutkan dalam Alqur'an bahwa Allah menciptakan manusia agar dapat saling mengenal dan mengasihi. Sebagaimana Allah berfirman dalam ayat berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
 وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
 خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (Q.S. Al-Hujurat: 13)

Wajar memang bila kita sebagai manusia normal memiliki perasaan sayang terhadap orang lain, termasuk perasaan cinta. Hal tersebut sudah menjadi bagian dari sunnatullah. Karena cinta, kita bisa bertahan sampai sekarang. Rasa cinta adalah kenyamanan dan keserasian antara dua orang. Kecocokan antara keduanya adalah yang kemudian menyatukan cinta. Pacaran bukanlah sebuah hubungan yang menyatukan dua orang yang saling mencintai, melainkan sebuah hubungan yang di jalin untuk sama-sama menemukan kecocokan hingga pada akhirnya muncul perasaan cinta yang sebenarnya.

Ketika tertarik pada seseorang, haruslah selalu berhati-hati dan menjaga perasaan agar tidak terlalu fanatik dan terlalu mencintainya. Ketika tertarik pada seseorang, yang mungkin menyatakan cintanya, akan lebih baik jika bisa menyaring dan mencerna pernyataannya. Cinta, seperti yang di kisahkan oleh Adam dan Hawa adalah perasaan nyaman, ketika dua orang yang saling mencintai mendapatkan ketenangan dan merasakannya kenyamanan dalam diri karena orang yang disayangnya.

Cinta adalah salah satu pokok kehidupan dan dalam Alqur'an kata cinta juga disebutkan perihal cinta adalah sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ^{قُلْ} ذَلِكَ مَتَاعُ
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya; “Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.” (Q.S. Al-Imraan ; 14)

Cinta memang suatu perasaan yang tidak mungkin manusia untuk

tidak merasakannya. Ada berbagai bentuk cinta dalam kehidupan manusia dan setiap bentuk cinta tersebut memiliki perbedaan meskipun pada dasarnya semua bentuk cinta adalah sama.

Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan “Meyiapkan Hati Untuk Tersakiti” Di Channel Youtube Vertizone TV dalam konsep Akhlak juga terdapat dalam contoh dialog pada video dakwah Ustadz Handy Bonny pada menit 15:47-16:35 :



“Nah Apa itu masalah sesuatu yang bertentangan dengan keinginan kita setiap yang bertentangan dengan keinginan kita jadi masalah maka mulai hari ini berada di interview bikin quotes nih malam hari Valentine. Mulai hari ini kita berbicara stop berbicara tentang apa yang saya suka dan apa yang saya tidak suka. Mulai hari ini kita berbicara tentang apa yang Allah suka dan apa yang Allah tidak suka sepakat?”.

Jika Allah melarang sesuatu dan tetap kita lakukan, pasti hidup kita tidak aman dan menderita. Itulah kenapa, kata dia, penting belajar agama lebih dalam, supaya tahu mana yang Allah sukai dan tidak sukai. Apabila Allah menyukai sebuah masalah, maka Dia memerintahkannya. Sebaliknya, Allah melarang hal yang tidak disukai-Nya.

Dalam kehidupan, seseorang akan bertemu dengan beragam hal dan kejadian. Dari kedua hal tersebut, ada yang tidak disukai dan ada yang disukai atau tidak dua-duanya. Setiap orang memiliki keinginan masing-masing terhadap suatu pilihan. Namun sebagai rencana, sesuatu yang tidak disukai belum tentu tidak baik atau bahkan itu lebih baik. Allah swt berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 216:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا
شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ^ع

Artinya: “Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamubenci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimudan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (QS. Al- Baqarah [2] ayat 216

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Channel Youtube Vertizone TV yang berjudul Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti”, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pesan dakwah Akidah
2. Pesan dakwah Syariah
3. Pesan dakwah Akhlak

Ustad Handy Bonny dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada komunikan (mad'u) dengan bahasa yang santai, mudah dipahami serta pemilihan kata-kata yang sesuai dengan kaum muda mudi sehingga mudah dicerna dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan para pendengar (mad'u), kemudian contoh-contoh yang dihadirkan berupa kisah yang langsung diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa Ustadz Handy Bonny, selain itu contoh terdekat juga dihadirkan dalam pengemasan dan penyampaian pesan dakwah seperti kehidupan dimasyarakat.

Isi video dakwah Ustadz Handy Bonny menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah untuk dipahami. Video dakwah Ustadz Handy Bonny menyajikan pesan dakwah. Pesan-pesan dakwah yang bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang Maha Esa. Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu

Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian pesan dakwah yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Dalam pesan dakwah Ustadz Handy Bonny dalam channel Youtube Vertizone TV yang berjudul “Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti”. Dari hasil analisis data tersebut, ditemukan pesan dakwah Aqidah sebanyak 3 pesan. Sedangkan pesan dakwah yang mengandung pesan Syari’ah ditemukan 2 pesan, dan pesan dakwah yang mengandung pesan Akhlak ditemukan 3 pesan.

B. SARAN

Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran kepada Ustadz Hanan Attaki terkait video dakwah yang diproduksi melalui akun Youtube Pemuda hijrah:

1. Diharapkan Pemuda Hijrah mampu terus menghadirkan konten-konten dakwah dengan tema yang berbeda dan konsisten dalam memposting di media sosial
2. Contoh-contoh yang dihadirkan adalah contoh yang dekat di kehidupan sesuai dengan tema
3. Diharapkan mendapat efek positif bagi setiap komunikan/Mad'u yang mendengarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alaihi, W. (2013) *Komunikasi dakwah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Ali, H. Z. (2022). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Aliyudin, A. (2010). Prinsip-prinsip Metode Dakwah menurut Al-Qur'an. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(15), 1007-1022.
- Alyusi, S. D. (2016), *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Prenada Media Groub.
- Aminudin, A. (2018). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 9(2), 192-210.
- Arifin, M. (2003), *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aziz, A. M, (2004), *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aziz, M. A. (2009), *Ilmu Dakwah*. Prenada Media Groub.
- Basri, R. (2020). Ushul fikih 1.
- Eriyanto. (2011) *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fitriani, A. (2018). *Analisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan attaki dalam akun youtube pemuda hijrah* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Hamzah, A., & Islam, M. K. P. (2021). *Dakwah di Masa Pandemi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hendrawan, A. (2021). *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media DAI Persatuan Islam)*. CV. AZKA PUSTAKA.
- <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus210-juta-pada-2022?page=all>
- Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Deepublish.
- JKPI: (2017), Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, Vol. 1, No 2*
- Moleong. J. L, (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT
- Munir. M, Ilaihi. W, (2006) *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nurdin, H. S. (2018). Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 16(2), 42-57.

- Nurhuda, A. (2022). Pesan Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Ceramah Youtube. *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, 2(01), 25-33.
- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Pirol, A. (2017). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish.
- Rakhmawati, I. (2016). Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 49-70.
- Saerozi, (2013), *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3).
- Saputra, W. (2012), *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, S. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Professional: Jurnal komunikasi dan administrasi publik*, 6(2), 30-42.
- Sodikin, R. A. (2003). Konsep agama dan islam. *Al Qalam*, 20(97), 1-20.
- Syamsuriah, S. (2020). Peran Media dalam Berdakwah di Era Moderen. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17(1), 47-55.
- Taimiyah, I. (1995). *Etika Beramar Ma ruf Nahi Munkar*. Gema Insani.
- Tania, G. (2019). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Yusuf. M. A, (2014), *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud.uin@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Tri Handayani
 NIM : 161211062
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Dalam Tayangan "Menyiapkan Hati Untuk Tersakiti" Di Chanel Youtube Vertizone TV
 Hasil Turnitin : 26 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "*Similarity Index*" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqosyah.

Sukoharjo, 29/05/2023

a.n Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.

NIP. 19700723 200112 2 003

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.